



LAKIN

LAPORAN KINERJA
BALAI EMBRIO TERNAK

2021



BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG – BOGOR
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang Tahun 2021 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta misi organisasi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana diamanatkan melalui Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja mencakup ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan.

Laporan ini disusun dengan tujuan memberikan informasi tentang pencapaian kinerja BET Cipelang melalui hasil-hasil pelaksanaan program/kegiatan dan hambatan/permasalahan yang dihadapi BET Cipelang pada tahun-tahun sebelumnya dan sekarang.

Harapan kami, laporan kinerja ini dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan program kegiatan, juga dapat menjadi bahan masukan penyusunan laporan kinerja pemerintah kepada masyarakat. Kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan masa mendatang.

Bogor, 31 Januari 2022
Kepala Balai Embrio Ternak
Cipelang Bogor



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Embrio Ternak Cipelang merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Dalam upaya merealisasikan *good governance* yang mengutamakan efektivitas dan akuntabilitas kinerja, BET Cipelang telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah dituangkan dalam Renstra Tahun 2020-2024 .

Keberadaan BET Cipelang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, bertujuan untuk ikut berperan aktif dalam upaya pembentukan sumber-sumber bibit nasional. Pemanfaatan aplikasi bioteknologi reproduksi transfer embrio (TE), diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pejantan (bull) untuk B/BIB/BIBD dan *replacement* bibit betina (donor) di dalam negeri, serta dapat mewujudkan akselerasi genetik dengan waktu singkat sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas bibit ternak.

Balai Embrio Ternak Cipelang mendapatkan tugas untuk mencapai 4 (Empat) sasaran program/kegiatan yaitu: (1) Meningkatkan kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Embrio Ternak, (2) Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak, (3) Menyediakan penyediaan pakan ternak (4) Meningkatnya layanan prasarana internal. Sementara itu terdapat 10 indikator kinerja yaitu: (1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang, (2) Benih Ternak Unggul, (3) Bibit Ternak Unggul, (4) Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN), (5) Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak Ruminansia Potong, (6) Ternak Ruminansia Potong (PEN), (7) Hijauan Pakan Ternak, (8) Pakan Olahan dan Bahan Pakan, (9) Pengembangan Unit Pengolah Pakan Sapi Potong (PEN), (10) Prasarana Balai Perbibitan Ternak (PEN)

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 10 Indikator Kinerja, **3 (Tiga)** Indikator Kinerja mencapai kategori **sangat berhasil** dengan nilai capaian kinerja > 100% dan **7 (Tujuh)** Indikator Kinerja masuk kategori **berhasil** dengan capaian keberhasilan 80-100%.

Indikator Kinerja yang masuk kategori **sangat berhasil** yaitu: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang (102,59%), Benih Ternak Unggul

(114,75%), Pakan Olahan dan Bahan Pakan (103,99%). Indikator utama dengan hasil capaian indikator **berhasil** yaitu, hijauan pakan ternak (100%), Bibit Ternak Unggul (87,5%), Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN) (100%), Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak Ruminansia Potong (100%), Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak Ruminansia Potong (PEN) (100%), Pengembangan Unit Pengolah Pakan Sapi Potong (PEN) (100%), Prasarana Balai Perbibitan Ternak (PEN) (100%). Hasil evaluasi efisiensi kinerja BET Cipelang berdasarkan perhitungan rumus nilai efisiensi pada tahun 2020 yaitu sebesar 4,87 %. Angka efisiensi ini berada pada kisaran 0 – 20 % atau efisiensi positif yang berarti BET Cipelang telah memanfaatkan semaksimal mungkin anggaran yang diberikan untuk menghasilkan output yang telah ditargetkan.

Pada tahun anggaran 2021 BET Cipelang mengelola anggaran APBN sebesar Rp.71.460.396.000,- Anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp.69.951.246.587,- (97.89%).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan Ketahanan Pangan melalui program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas merupakan isu strategis pembangunan nasional yang menjadi dasar penyusunan rencana strategis Kementerian Pertanian. Berdasarkan dari isu strategis tersebut kemudian ditetapkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai salah satu eselon satu di bawah Kementerian Pertanian. Rencana Strategis (Renstra) Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020-2024 ini disusun dengan memperhatikan secara berjenjang dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis Pembangunan Pertanian 2020-2024. Renstra pembangunan pertanian tersebut juga merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan sebagai salah satu tahapan dari Rencana Pembangunan Panjang Nasional (RPJPN).

Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang Bogor merupakan institusi unit pelaksana teknis dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang sejak tahun 1994 ditugaskan untuk melakukan produksi, pengembangan dan distribusi embrio sapi untuk pengembangan peternakan di Indonesia. Sejak tahun 1994 sampai saat ini telah dilakukan kegiatan produksi embrio sampai kepada aplikasi teknologi TE pada sapi perah dan sapi potong.

Amanat Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU Nomor 18 Tahun 2009 tentang peternakan dan kesehatan hewan, pasal 1 s/d 3 yang menyebutkan bahwa: (1) Penyediaan dan pengembangan Benih dan/atau Bibit dilakukan dengan mengutamakan produksi dalam negeri. (2) Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban untuk melakukan Pemuliaan, pengembangan usaha pembenihan dan/atau pembibitan dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk menjamin ketersediaan Benih dan/atau Bibit. (3) Kewajiban Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya untuk melakukan pengembangan usaha pembenihan dan/atau pembibitan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan dengan mendorong penerapan teknologi reproduksi. Mengemban amanah tersebut, BET Cipelang melalui TUPOKSI yang diberikan

berupaya memenuhi kebutuhan benih dan bibit ternak melalui pengembangan bioteknologi reproduksi transfer embrio (TE).

Pembangunan sektor pertanian kini, dituntut untuk meningkatkan ketahanan pangan dan daya saingnya guna mendukung terwujudnya pertanian Indonesia yang maju, mandiri dan modern. Kebijakan penerapan TE, merupakan suatu terobosan dalam pembangunan peternakan yang perlu dilanjutkan, dimana dukungan perkembangan dalam ilmu pengetahuan reproduksi dan rekayasa genetik telah mengalami perkembangan cukup pesat. Penerapan aplikasi TE diharapkan dapat membantu pembentukan sumber-sumber bibit di daerah dengan meningkatkan kualitas genetik ternak yang lebih terarah.

Sasaran Kementerian Pertanian 2020-2024 untuk peningkatan ketersediaan produksi pangan strategis dalam negeri secara umum dan meningkatkan produksi dan ketersediaan daging secara khusus, memberikan pada semakin tingginya tuntutan untuk memenuhi ketersediaan pejantan untuk B/BIB/D dan donor sebagai bibit dalam negeri. Permintaan penyediaan sapi unggul yang semakin meningkat merupakan tantangan sekaligus peluang bagi BET Cipelang agar selalu berinovasi melakukan pengembangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi embrio dalam rangka penyediaan bibit-bibit sapi unggul baik jantan maupun betina melalui aplikasi TE.

1.2 SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA

Landasan Organisasi Balai Embrio Ternak adalah Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 286/Kpts/OT.210/4/2002 tanggal 16 April 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak yang kemudian disempurnakan kembali dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 57/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak Cipelang, serta Permentan tentang Rincian Tugas Pekerjaan No. 59/Permentan/07.140/4/2014 tanggal 17 April 2014, yang kemudian disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 43 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dengan susunan organisasi terdiri (Gambar struktur organisasi dapat dilihat pada **Lampiran 1**):

1. Kepala balai;
2. Subbagian Tata Usaha;
3. Kelompok Jabatan Fungsional

1.3 POTENSI BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

Balai Embrio Ternak Cipelang terletak di Desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan iklim dan curah hujan termasuk iklim tropis tipe B, berada dalam pengaruh angin musim, dimana musim penghujan berlangsung pada bulan Oktober sampai bulan April, sedangkan musim kemarau berlangsung pada bulan Mei sampai September. Temperatur rata-rata antara 18-22°C, dan kelembaban antara 70-80%. Jenis tanah dominan Latosol dan Andosol, tekstur tanah halus sampai sedang dengan kedalaman efektif lebih dari 9 cm.

Potensi yang dimiliki oleh BET Cipelang antara lain : donor dengan mutu genetik unggul merupakan potensi dan aset untuk produksi embrio yang akan menghasilkan bibit unggul baik betina maupun jantan. Betina hasil TE akan dimanfaatkan oleh BET Cipelang, UPT/D dan *Village Breeding Center* sebagai *redonor* sedangkan pejantan hasil TE akan dijaring oleh B/BIB/D dalam rangka *replacement* pejantan. Keberadaan resipien di BET Cipelang sangat diperlukan sehingga program *replacement* bibit pejantan dan donor dapat berjalan secara berkelanjutan.

Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan yang dimiliki antara lain kandang, rearing unit, kebun Hijauan Pakan Ternak (HPT), laboratorium, klinik keswan, paddock, dll. Dalam mendukung keterbukaan informasi, BET menyediakan media informasi seperti banner, leaflet, brosur, kalender, dan internet. Balai Embrio Ternak Cipelang memiliki telepon dan mesin faksimile untuk menerima dan mengirimkan informasi dan sarana komunikasi kepada stakeholder.

Memasuki era digital, BET Cipelang senantiasa berinovasi untuk memberikan pelayanan prima dan menghadirkan keterbukaan informasi publik melalui aplikasi informasi "Sisco Bety". Melalui aplikasi ini stake holder dapat berinteraksi langsung untuk mengetahui berbagai program yang akan, sedang dan telah dilakukan oleh BET Cipelang. Selain itu, Informasi juga dapat diperoleh melalui Website BET Cipelang <http://betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id> dengan alamat email: bet.cipelang@pertanian.go.id.

Tersedianya Sumber Daya Manusia di BET Cipelang yang menguasai ilmu dibidang bioteknologi reproduksi dan daerah aplikasi TE merupakan potensi yang sangat besar dalam mendukung pengembangan kegiatan produksi, distribusi dan transfer embrio. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh BET terdiri dari PNS 61 orang, PPNPN 30 orang dan tenaga kontrak dan harian: 31 orang.

Sumber daya manusia BET Cipelang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan analisis jabatan yang diperlukan (**Lampiran 2**), yang terdiri dari: S2 (4 orang), dokter hewan (4 orang), S1 (19 orang) , STPP (4 orang), D3 (7 orang), SMA/SMEA/STM/SNAKMA/SPP/SMK (13 orang), SMP (3 orang), dan SD (7 orang).

Tenaga teknis terampil dalam bidang aplikasi TE dan produksi embrio berasal dari pendidikan D3, S1, S2, S3 dan dokter hewan. Tenaga SMA/SMEA/STM/SNAKMA/SPP/SMK merupakan tenaga fungsional untuk administrasi serta membantu dalam kegiatan produksi embrio dan aplikasi TE. Tenaga SMP dan SD merupakan tenaga perawat ternak dan pramu kantor. Populasi ternak yang mencapai lebih dari 600 ekor menyebabkan BET Cipelang memerlukan penambahan tenaga kontrak/ honor sebagai tenaga panen rumput, penchopperan, dan perawat ternak di kandang.

1.4 ANGGARAN BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

Sumber dana untuk membiayai Kegiatan Balai Embrio Ternak Cipelang TA.2021 berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan TA. 2021 oleh A.N. Menteri Keuangan, Direktur Jenderal Anggaran Nomor : DIPA-018.06.2.238996/2021 Tanggal 23 November 2020.

Untuk melaksanakan kegiatan tahun 2021, BET Cipelang memperoleh alokasi pagu APBN senilai Rp. 45.366.273.000,00 yang kemudian mengalami revisi anggaran menjadi Rp 71.460.396.000,00 yang dipergunakan untuk membiayai 3 kegiatan. Perubahan anggaran BET Cipelang pada Tahun 2021 dilakukan sebanyak 11 (Sebelas) kali yang terdiri dari 11 kali revisi dipa. Revisi anggaran tersebut membuat jumlah anggaran BET Cipelang juga mengalami perubahan (**Lampiran 3**).

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA BET CIPELANG

2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

Rencana Strategis (Renstra) BET Cipelang 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan serta pembiayaan kegiatan yang dilaksanakan BET Cipelang selama lima tahun (2020-2024). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan, dan permasalahan yang dihadapi BET Cipelang. Dokumen Renstra ini selanjutnya digunakan sebagai acuan dan arahan di Lingkup BET Cipelang dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan BET Cipelang periode 2020-2024 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergi baik di dalam lingkup BET maupun dengan stakeholder.

2.1.1 Visi dan Misi

Visi Balai Embrio Ternak adalah

“Menjadi Sumber Benih dan Bibit Ternak Unggul Nasional Tahun 2024”

Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Misi yang harus dilaksanakan yaitu;

1. Optimalisasi donor untuk produksi embrio.
2. Optimalisasi resipien guna meningkatkan kelahiran hasil TE untuk penyediaan bibit sapi unggul.
3. Meningkatkan pemanfaatan sapi lokal sebagai sumber bibit dan pelestarian plasma nutfah.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan, pengelolaan dan penyebaran informasi, pemasaran produk, monitoring dan evaluasi serta kerjasama dalam penyediaan benih dan bibit sapi unggul.
5. Meningkatkan profesionalisme sumberdaya manusia melalui pendidikan formal dan non formal sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan pengembangan profesi.
6. Mengendalikan potensi dampak lingkungan untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang berkelanjutan.
7. Meningkatkan produktivitas sumberdaya dengan menjaga kelestarian lingkungan.

8. Mencegah, mendeteksi, dan mengendalikan penyusutan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran

Sesuai dengan visi, misi, tugas, dan fungsi BET Cipelang, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Meningkatkan ketersediaan embrio dan bibit ternak sapi unggul yang dapat dimanfaatkan sebagai pejantan unggul dan donor unggul;
2. Mempercepat peningkatan mutu genetik ternak sapi Indonesia dan memanfaatkan sumberdaya genetik lokal sebagai sumber plasma nutfah;
3. Adanya jaminan kualitas genetik bibit/embrio untuk mencegah resiko terjadinya inbreeding dan mampu beradaptasi dengan lingkungan di Indonesia;
4. Meningkatkan jumlah resipien di BET Cipelang untuk ketersediaan bibit unggul berkelanjutan;
5. Meningkatkan pelayanan dalam bioteknologi TE melalui sinergitas kegiatan antara Balai Embrio Ternak dengan UPT/D, Dinas, LSM/Koperasi, perusahaan swasta dan petani peternak melalui KSO/KST yang berwawasan system dan usaha agribisnis;
6. Meningkatkan kebuntingan dan kelahiran bibit ternak sapi unggul bersertifikat melalui aplikasi TE;
7. Meningkatnya keterampilan dan pengetahuan petugas dan petani dalam mengadopsi/memanfaatkan paket teknologi reproduksi aplikasi TE.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ditetapkan sasaran yang ingin dicapai BET Cipelang selama tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Tersedianya Embrio Ternak Unggul sebanyak 6.402 embrio;
2. Tersedianya bibit sapi unggul untuk replacement sapi pejantan unggul di B/BIB Nasional/daerah dan *replacement* sapi donor di BET Cipelang dan di UPT/D yang sudah beradaptasi dengan lingkungan dan iklim Indonesia sebanyak 226 ekor;
3. Peningkatan mutu genetik dan populasi sapi perah dan sapi potong dengan wilayah sebaran yang luas melalui kelahiran hasil TE dengan distribusi embrio sebanyak 5.222 embrio dan tercapainya angka kebuntingan hasil TE sebesar 30-33% ;
4. Terlaksananya penerapan mitigasi dengan pemanfaatan instalasi pengolahan limbah;
5. Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN secara berkelanjutan dengan presentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan memiliki nilai rentang 3-4 atau minimal 70% ;

6. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat dengan nilai persepsi kualitas pelayanan memiliki nilai dengan rentang 3-3.5 skala likert.
7. Terkelolanya lingkungan sesuai dengan Undang-Undang lingkungan hidup.

Dalam mewujudkan, visi, misi dan tujuan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, maka disusun sasaran strategis yang akan menjadi acuan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Sasaran BET Cipelang selama tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran Produksi Benih dan Bibit Sapi Unggul Tahun 2020 – 2024

| No | Indikator | Jumlah | | | | |
|----|--------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | Populasi | 551 | 551 | 551 | 551 | 551 |
| | donor | 174 | 174 | 174 | 174 | 174 |
| | resipien | 225 | 225 | 225 | 225 | 225 |
| | Muda | 87 | 87 | 87 | 87 | 87 |
| | Pedet | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 |
| | Kelahiran di BET | 130 | 130 | 130 | 130 | 130 |
| 2 | Semen impor | 1,253 | 1,253 | 1,253 | 1,253 | 1,253 |
| 3 | embrio impor | 236 | 236 | 236 | 236 | 236 |
| 4 | produksi embrio | 945 | 992 | 1,042 | 1,094 | 1,149 |
| 5 | Distribusi embrio | 840 | 882 | 926 | 972 | 1,021 |
| 6 | TE (Aplikasi) | 630 | 662 | 695 | 729 | 766 |
| 7 | PKB | 630 | 662 | 695 | 729 | 766 |
| 8 | Angka Kebuntingan | 31 | 31.50 | 32 | 32.50 | 33 |
| 9 | Kelahiran diluar BET | 126 | 132 | 139 | 146 | 153 |
| 10 | Distribusi Bibit Sapi Pejantan | 30 | 31 | 32 | 33 | 33 |
| | Distribusi BIB Nasional | 21 | 22 | 22 | 23 | 23 |
| | Distribusi Non BIB Nasional | 9 | 9 | 10 | 10 | 10 |
| 11 | Distribusi Bibit Sapi Betina | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 12 | Distribusi Bibit HPT | 60,000 | 62,500 | 65,000 | 67,500 | 70,000 |
| 13 | Indeks Kepuasan Masyarakat | 3.25 | 3.30 | 3.35 | 3.4 | 3.45 |

2.1.3 Arah, Kebijakan, Strategi

Seperti diamanatkan dalam UU No. 41 Tahun 2014 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, bahwa benih dan bibit menjadi bagian dari urusan peternakan yang menjadi tanggung jawab pemerintah. Kewajiban yang harus dilakukan adalah pengembangan usaha perbenihan dan Atau perbibitan dengan melibatkan peran serta masyarakat dan swasta untuk menjamin ketersediaan benih dan bibit berkesinambungan.

Pembangunan perbibitan diarahkan pada pembentukan dan pengembangan kawasan sumber bibit dengan mengacu pada sistem perbibitan ternak nasional, sehingga dapat memberikan jaminan kepada peternak untuk memperoleh bibit unggul secara berkelanjutan. Dengan sistem perbibitan nasional diharapkan terjadi keterkaitan dan

saling ketergantungan yang semakin optimal antar pelaku pembibitan, dalam upaya menyediakan benih dan bibit ternak dalam jumlah, jenis, dan mutu yang sesuai dengan kebutuhan. Sistem perbibitan nasional meliputi: pemanfaatan sumberdaya genetik ternak, pemuliaan ternak, produksi, dan peredaran benih/bibit ternak, wilayah sumber bibit, kelembagaan perbibitan, pemasukan dan pengeluaran benih/bibit ternak, standardisasi dan sertifikasi serta pengawasan benih/bibit ternak.

a. Arah Kinerja BET Cipelang

Kinerja BET Cipelang mengarah kepada peningkatan produksi benih (embrio) dan bibit sapi unggul nasional, peningkatan peredaran benih dan bibit sapi unggul, pemanfaatan sumberdaya genetik sapi-sapi lokal Indonesia, peningkatan jumlah produksi dan mutu pakan ternak, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana; standardisasi dan sertifikasi serta monitoring peredaran benih dan bibit, pemantapan kerjasama dengan stakeholder dalam rangka pembentukan bibit unggul (termasuk investasi); serta peningkatan kualitas dan kuantitas SDM yang professional, ahli dan terampil di bidang bioteknologi reproduksi.

b. Kebijakan

Beberapa kebijakan BET Cipelang untuk mencapai tujuan dalam periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan peningkatan kualitas dan kuantitas embrio
2. Kebijakan peningkatan kualitas dan kuantitas bibit ternak
3. Kebijakan pelayanan prima kepada masyarakat
4. Kebijakan pengembangan SDM

c. Strategi

Strategi Balai Embrio Ternak dalam mencapai tujuan adalah sebagai berikut :

- 1 Peningkatan kualitas dan kuantitas embrio dengan optimalisasi pemanfaatan sapi donor dan pengembangan metode superovulasi;
- 2 Penyediaan sarana dan prasarana dalam rangka produksi embrio sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)
- 3 Sertifikasi embrio dan bibit ternak sapi anak hasil TE,
- 4 Peningkatan kualitas dan kuantitas bibit ternak hasil TE yang dilakukan dengan optimalisasi pemanfaatan resipien dan pengembangan metode TE di BET Cipelang, UPT/D, dinas daerah dan masyarakat peternak,
- 5 Peningkatan mutu pakan ternak dan manajemen kesehatan hewan pada sapi donor dan resipien di dalam dan luar BET Cipelang,

- 6 Penjaringan ternak bibit unggul di daerah,
- 7 Peningkatan pelayanan prima kepada masyarakat di bidang produksi, distribusi dan TE serta bibit hasil TE melalui peningkatan dan pemantapan kerjasama dengan stakeholder,
- 8 Peningkatan sarana dan prasarana dalam rangka operasional kegiatan teknis dan administrasi,
- 9 Pemberian informasi, monitoring dan evaluasi kegiatan produksi dan aplikasi TE,
- 10 Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM melalui pendidikan, pelatihan, sosialisasi, supervisi.
- 11 Peningkatan pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana serta keselamatan kerja.
- 12 Penerapan WBK/WBBM dalam seluruh kegiatan.

2.1.4 Indikator Kinerja Utama

Dalam mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan maka BET Cipelang memiliki program dalam penyediaan bibit sapi unggul nasional. Program tersebut antara lain produksi, pengembangan, dan aplikasi TE. BET Cipelang melakukan beberapa kegiatan untuk melaksanakan program penyediaan bibit sapi unggul. Kegiatan-kegiatan tersebut terangkum dalam Indikator Kinerja Utama seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama BET Cipelang Tahun 2021

| No | Indikator Kinerja | Target | | Realisasi | (%) |
|----|---|--------|---------------------|-----------|--------|
| 1 | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | 3.44 | Skala Likert | 4 | 102.59 |
| 2 | Benih Ternak Unggul | 800 | Produk | 918 | 114.75 |
| 3 | Bibit Ternak Unggul | 80 | Produk | 78 | 97.50 |
| 4 | Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN) | 1 | Kegiatan | 1 | 100.00 |
| 5 | Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak | 1 | Kelompok | 1 | 100.00 |
| 6 | Ternak Ruminansia Potong (PEN) | 13 | Kelompok Masyarakat | 13 | 100.00 |
| 7 | Hijauan Pakan Ternak | 6000 | Ton | 6000 | 100.00 |
| 8 | Pakan Olahan dan Bahan Pakan | 820 | Ton | 853 | 103.99 |
| 9 | Pengembangan Unit Pengolah Pakan Sapi Potong (PEN) | 3 | Unit | 3 | 100.00 |
| 10 | Prasarana Balai Perbibitan Ternak (PEN) | 1 | Unit | 1 | 100.00 |

2.2 Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil maka BET Cipelang melakukan perjanjian kinerja dengan Eselon di atasnya yaitu Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Perjanjian Kinerja mencakup tentang janji dan tanggung jawab BET Cipelang untuk mewujudkan target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Perjanjian Kinerja tersebut telah ditetapkan pada bulan Maret Tahun 2021 (**Lampiran 4**).

Kinerja Bulanan dan Triwulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 71.460.396.000,- (Tujuh Puluh Satu Miliar Empat Ratus Enam Puluh Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I(10,42%), II(18,75%), III(29,17%), IV(37,50%), V(47,92%), VI(56,25%), VII(64,58%), VIII(75%), IX(83,33%), X(91,67%), XI(100%), XII(100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Pelenyelesaian Kerugian Negara (KN): Rp. -

a. Kinerja Tahunan

Untuk mewujudkan, visi, misi dan tujuan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, sasaran yang ingin dicapai maka disusun sasaran strategis. Masing-masing sasaran tersebut mempunyai indikator yang ingin dicapai, yang selanjutnya disebut Indikator Kinerja Utama (IKU). Berikut adalah sasaran, Indikator Utama dan Target Kinerja T.A 2021 BET Cipelang.

Tabel 3. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja 2021

| No | Sasaran Program/Indikator Kegiatan | No | Indikator Kinerja | Target | | Realisasi | (%) |
|----|---|----|---|--------|---------------------|-----------|--------|
| 1 | Meningkatkan kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Embrio Ternak | 1 | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | 3.44 | Skala Likert | 4 | 102.59 |
| 2 | Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak | 2 | Benih Ternak Unggul | 800 | Produk | 918 | 114.75 |
| | | 3 | Bibit Ternak Unggul | 80 | Produk | 78 | 97.50 |
| | | 4 | Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN) | 1 | Kegiatan | 1 | 100.00 |
| | | 5 | Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak | 1 | Kelompok | 1 | 100.00 |
| | | 6 | Ternak Ruminansia Potong (PEN) | 13 | Kelompok Masyarakat | 13 | 100.00 |
| 3 | Menyediakan penyediaan pakan ternak | 7 | Hijauan Pakan Ternak | 6000 | Ton | 6000 | 100.00 |
| | | 8 | Pakan Olahan dan Bahan Pakan | 820 | Ton | 853 | 103.99 |
| | | 9 | Pengembangan Unit Pengolah Pakan Sapi Potong (PEN) | 3 | Unit | 3 | 100.00 |
| 4 | Meningkatnya layanan prasarana internal | 10 | Prasarana Balai Perbibitan Ternak (PEN) | 1 | Unit | 1 | 100.00 |

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA BET CIPELANG

3.1 KRITERIA UKURAN KEBERHASILAN PENCAPAIAN SASARAN

Laporan perkembangan capaian sasaran/ kinerja merupakan wujud pertanggung jawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Penyusunan laporan dilakukan melalui proses penyusunan penetapan kinerja, penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran.

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran fisik tahun 2021 ditetapkan berdasarkan *scoring*, yaitu: 1) sangat berhasil (capaian > 100%), 2) berhasil (capaian 80 – 100%), 3) cukup berhasil (capaian 60-80%) dan 4) kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran fisik yang telah ditetapkan. Data target dan realisasi kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk mengukur capaian sasaran atau capaian kinerja.

3.2 PENCAPAIAN SASARAN

Hasil pengukuran capaian sasaran di Balai Embrio Ternak Cipelang Tahun 2021 adalah sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Sasaran BET Cipelang tahun 2021

| No | Sasaran Program/Indikator Kegiatan | No | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | (%) | Keterangan | | |
|----|---|-----|---|--------|----------------------|------|---------------------|-----------------|-----------------|
| 1 | Meningkatkan kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Embrio Ternak | 1 | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | 3.44 | Skala Likert | 3.53 | Skala Likert | 102.59 | Sangat Berhasil |
| 2 | Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak | 2 | Benih Ternak Unggul | 800 | Produk | 918 | Produk | 114.75 | Sangat Berhasil |
| | | 3 | Bibit Ternak Unggul | 80 | Produk | 78 | Produk | 97.50 | Berhasil |
| | | 4 | Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN) | 1 | Kegiatan | 1 | Kegiatan | 100.00 | Berhasil |
| | | 5 | Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak | 1 | Kelompok | 1 | Kelompok | 100.00 | Berhasil |
| | | 6 | Ternak Ruminansia Potong (PEN) | 13 | Kelompok Masyarakat | 13 | Kelompok Masyarakat | 100.00 | Berhasil |
| | | 3 | Menyediakan penyediaan pakan ternak | 7 | Hijauan Pakan Ternak | 6000 | Ton | 6000 | Ton |
| 8 | Pakan Olahan dan Bahan Pakan | 820 | | Ton | 853 | Ton | 103.99 | Sangat Berhasil | |
| 9 | Pengembangan Unit Pengolah Pakan Sapi Potong (PEN) | 3 | | Unit | 3 | Unit | 100.00 | Berhasil | |
| 4 | Meningkatnya layanan prasarana internal | 10 | Prasarana Balai Perbibitan Ternak (PEN) | 1 | Unit | 1 | Unit | 100.00 | Berhasil |

3.3 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN SASARAN STRATEGIS

3.3.1 Peningkatan Kualitas layanan publik terhadap layanan BET Cipelang (IKM)

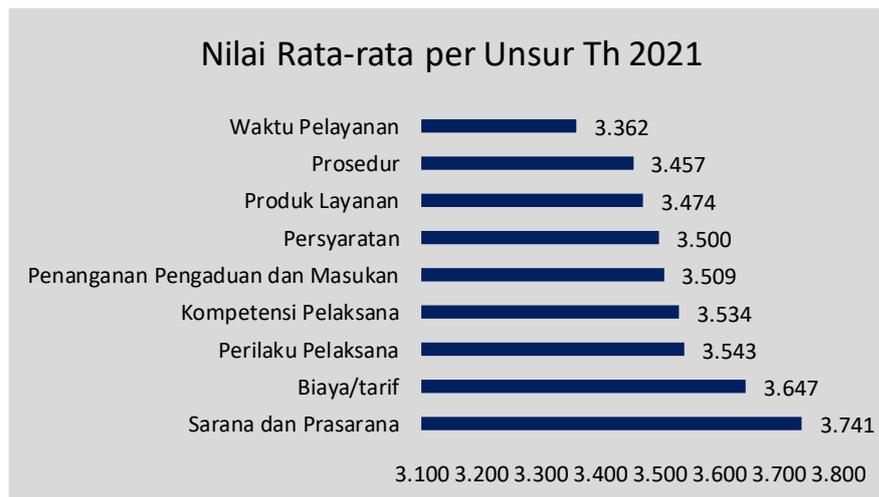
Perjanjian Kinerja Tahun 2021 memiliki sasaran kegiatan berupa meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BET Cipelang dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang. Unsur-unsur penilaian untuk menghitung nilai IKM antara lain unsur persyaratan, prosedur layanan, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan dan masukan, serta sarana dan prasarana. Realisasi IKM atas layanan publik BET Cipelang tahun 2021 adalah 3,529 Skala Linkert dari target PK 3,4 Skala Linkert (102,60% atau **sangat berhasil**).

3.3.1.1 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Berdasarkan penilaian 116 responden, pada tahun 2021 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang tercapai 102,60% atau dengan nilai 3,529 Skala Likert dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 3,44 Skala Likert. Dengan tercapainya nilai ini maka indikator kinerja IKM atas layanan publik BET Cipelang masuk dalam kategori "BAIK". Berdasarkan penilaian indeks kepuasan masyarakat yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan kepuasan masyarakat atas layanan publik BET Cipelang memiliki kinerja yang Baik. Unsur penilaian terendah ada pada Waktu Pelayanan sedangkan unsur penilaian tertinggi adalah pada Sarana dan Prasarana. Secara rinci, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BET Cipelang Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BET Cipelang

| Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BET Cipelang | |
|---|-----------------------|
| Target | Realisasi |
| 3.44 (Skala Linkert) | 3.529 (Skala Linkert) |
| % Capain | |
| 102.60% | |



Gambar 1. Nilai-rata per unsur Tahun 2021

Waktu pelayanan menjadi unsur terendah hal ini dikarenakan beberapa responden merasa dalam memberikan pelayanan, petugas memberikan respon yang kurang/tidak sesuai harapan mereka, misalnya untuk layanan pembelian ternak bibit, layanan ini tidak bisa langsung diberikan, dibutuhkan waktu untuk menghasilkan rumpun sapi yang diinginkan dan juga karena keterbatasan stok ternak bibit yang dapat didistribusikan kepada masyarakat karena peruntukan ternak bibit diutamakan bagi B/BIB Nasional. Untuk mengatasi hal tersebut, BET Cipelang memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait tugas BET Cipelang dalam penyediaan pejantan unggul bagi B/BIB Nasional.

Terhadap pelayanan yang memiliki NRR tertinggi yaitu sarana prasarana, BET Cipelang secara konsisten meningkatkan dan menyediakan sarana prasarana pelayanan publik terutama untuk layanan disabilitas.

3.3.1.2 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan tahun sebelumnya:

Perbandingan realisasi capaian kinerja nilai IKM tahun 2021 apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 adalah sebesar 102,17% atau mengalami peningkatan sebesar 0,43%. Secara rinci, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BET Cipelang Tahun 2021 dibanding dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BET Cipelang Tahun 2021 dibanding dengan tahun 2020

| Target Realisasi SKM | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2024 | % Realisasi terhadap target tahun 2021 | % Realisasi th 2021 thd Th 2022 |
|-------------------------------|------|------|------|------|------|--|---------------------------------|
| Target IKM (Skala Linkert) | 3.40 | 3.45 | 3.44 | 3.40 | 3.40 | 102.60% | 102.17% |
| Realisasi IKM (Skala Linkert) | 3.45 | 3.45 | 3.53 | | | | |

3.3.1.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2021 dengan target jangka menengah

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2021, BET Cipelang berhasil mencapai sebesar 103,80% dari target jangka menengah (tahun 2024). Nilai IKM BET Cipelang dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami peningkatan. Secara rinci perbandingan nilai IKM BET Cipelang pada tahun 2021 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik BET Cipelang Tahun 2021 dibanding dengan Target Jangka Menengah

| Target Realisasi SKM | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2024 | % Realisasi terhadap target tahun 2021 | % Realisasi th 2021 thd Th 2022 | % Realisasi th 2021 thd Th RPJM 2024 |
|-------------------------------|------|------|------|------|------|--|---------------------------------|--------------------------------------|
| Target IKM (Skala Linkert) | 3.40 | 3.45 | 3.44 | 3.40 | 3.40 | 102.60% | 102.17% | 103.80% |
| Realisasi IKM (Skala Linkert) | 3.45 | 3.45 | 3.53 | | | | | |

3.3.1.4 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Unsur utama pelayanan yang dinilai dari masing-masing unit kerja untuk mengetahui kualitas pelayanannya yaitu: (1)persyaratan pelayanan; (2) prosedur pelayanan; (3)waktu pelayanan; (4)biaya/tarif; (5)produk layanan; (6)kompetensi pelaksana; (7)perilaku pelaksana; (8)penanganan pengaduan, saran dan keluhan; serta (9)Sarana dan prasarana.

BET Cipelang terus berbenah untuk meningkatkan semua unsur tersebut agar pengguna layanan mendapatkan pelayanan yang cepat, tepat, dan mudah. BET Cipelang telah mereviu Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan oleh Kepala Balai Embrio Ternak Cipelang Pada tahun 2021, yakni Standar Pelayanan Publik Edisi Tahun 2021 dengan 00059/kpts/HM.130/F21.1/01/2021 yang dapat diakses secara mudah melalui website <https://repo-betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id/public/uploads/1620629580.pdf> atau

datang langsung di Unit Layanan Terpadu BET Cipelang. Website BET Cipelang mengalami perkembangan design dan penambahan fitur repository. Repositori merupakan arsip digital untuk mendukung kinerja website agar website dapat loading lebih cepat. Diharapkan dengan penyempurnaan website, pengguna layanan dapat mengakses informasi yang dibutuhkan terkait produk dan alur layanan secara cepat dan mudah. Secara berkala, BET Cipelang mengadakan workshop/in house training terkait pelayanan prima. Sehingga output kinerja yang dilakukan terhadap pengguna layanan dapat dikatakan optimal.

Selain pemutakhiran website dan peningkatan keterampilan SDM, BET Cipelang pada tahun 2021 menyempurnakan aplikasi SISCOBETI dengan berkolaborasi dengan Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) dalam penerapan tandatangan elektronik pada Surat Keterangan Hasil Transfer Embrio (SKHTE). Sehingga pengguna layanan dapat mencetak SKHTE sendiri tanpa harus mengirimkan data hard copy ke BET Cipelang.

Kemudahan – kemudahan tersebut yang memberikan dorongan kepada pelanggan atau pengguna layanan untuk memberikan nilai yang baik atau kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh BET Cipelang.

3.3.1.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BET Cipelang mengalokasikan anggaran sebagai dukungan terhadap meningkatnya kualitas layanan publik dalam rangka penilaian indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik. Berdasarkan analisis efisiensi terhadap capaian kegiatan pendukung, nilai efisiensi yang didapatkan adalah sebesar 61,4% atau dapat dikatakan efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.3.1.6 Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Peningkatan kualitas pelayanan publik di BET Cipelang didukung dua komponen utama, yaitu komitmen pimpinan dan sumber daya manusia yang kompeten. Sejak tahun 2019, Pimpinan dan seluruh pegawai BET Cipelang rutin menyelenggarakan penandatanganan komitmen bersama yang didalamnya termasuk pelayanan prima keterbukaan informasi publik dan wilayah bebas dari Suap, Pungli, Gratifikasi dan korupsi. Seluruh pegawai patuh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terstandarisasi melalui SNI – ISO dalam melaksanakan tugas sehari-hari termasuk petugas di area pelayanan. Dari pelaksanaan kegiatan yang taat dengan prosedur, dapat dipastikan layanan yang diberikan kepada pelanggan baik eksternal maupun internal akan maksimal atau mencapai titik pelayanan prima. Kondisi tersebut yang menjadikan

para pengguna layanan BET Cipelang memberikan penilaian yang sangat baik atas kinerja pelayanan para petugas dan produk yang telah dibeli.

Komitmen keterbukaan informasi publik juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peningkatan kinerja IKM. Dengan banyaknya kanal yang mudah diakses mengenai spesifikasi produk hingga laporan keuangan, pengguna layanan lebih cepat mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Komitmen tersebut terus ditingkatkan oleh BET Cipelang, hingga pada tahun 2021 BET Cipelang berhasil mempertahankan predikat Juara 1 Keterbukaan Informasi Publik tingkat Eselon III lingkup Kementerian Pertanian.

3.3.2 Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak

3.3.2.1 Benih Ternak Unggul

Produksi embrio tahun 2021 adalah sejumlah 918 embrio. Bila dibandingkan dengan target 800 embrio mencapai 114.75% (**sangat berhasil**). Pencapaian ini disebabkan karena sebagian besar Donor yang digunakan pada tahun 2021 berusia muda yang merupakan hasil *replacement* Donor di BET Cipelang. Donor muda memiliki respon yang baik terhadap hormon superovulasi sehingga dapat menghasilkan embrio layak transfer dalam jumlah banyak. Hal tersebut didukung oleh pengembangan metode superovulasi, pemeliharaan yang baik, serta kompetensi petugas yang mumpuni. Capaian produksi embrio dapat dilihat seperti Tabel 8.

Tabel 8. Target dan Capaian Produksi Embrio Tahun 2017-2021

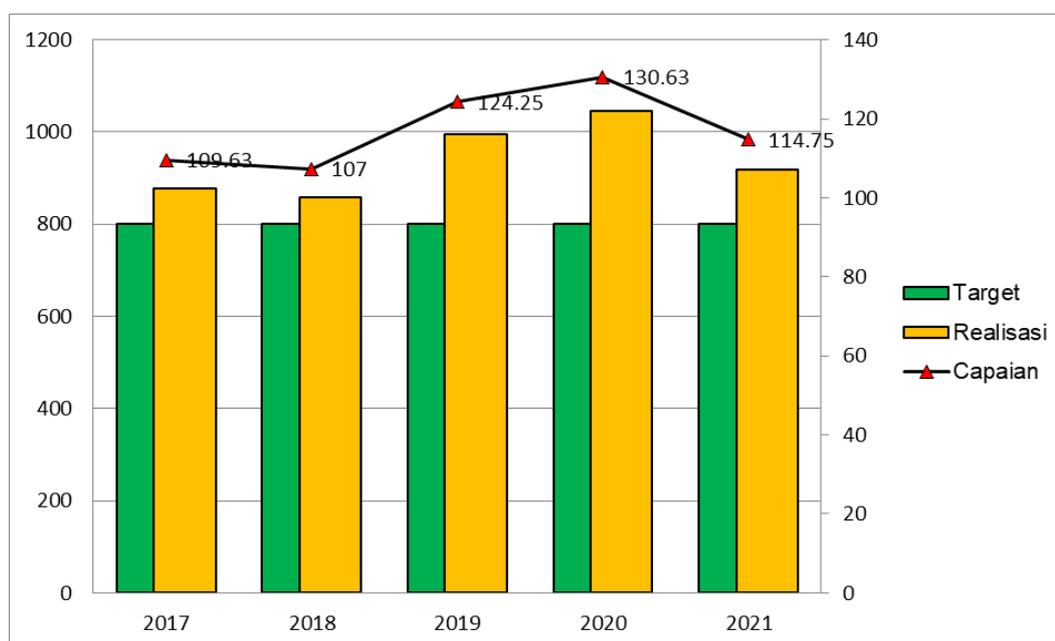
| IKU | Jenis IKK | Capaian sasaran 2017 | | | Capaian sasaran 2018 | | | Capaian sasaran 2019 | | | Capaian sasaran 2020 | | | Capaian sasaran 2021 | | |
|-----------------|-----------|----------------------|-----------|---------|----------------------|-----------|---------|----------------------|-----------|---------|----------------------|-----------|---------|----------------------|-----------|---------|
| | | Target | Realisasi | Capaian |
| Produksi Embrio | Maximize | 800 | 877 | 110% | 800 | 859 | 107% | 800 | 994 | 124% | 800 | 1045 | 131% | 800 | 918 | 115% |

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa apabila dibandingkan dengan produksi embrio pada tahun 2020 terdapat penurunan jumlah embrio yang diproduksi yaitu dari angka 1.045 embrio menjadi 918 embrio (-12.15%). Apabila dilihat dari target renstra 2020-2024 yaitu terealisasinya produksi embrio 992 embrio maka tercapai 91.98%. Sementara itu apabila dibandingkan dengan target produksi Tahun 2021 mencapai 114.75 % atau menunjukkan hasil **sangat berhasil**.

Apabila dibandingkan dengan rata-rata produksi embrio BET Cipelang tahun 2017-2020 mengalami kenaikan sebesar -26 embrio (-3.25%). Penurunan jumlah embrio pada tahun 2021 dibanding tahun 2020 terjadi karena gagalnya pengadaan hormon FSH akibat legal aspek pemasukan hormone ke Indonesia yang tidak dapat dipenuhi oleh produsen. Akibatnya, produksi embrio dilakukan dengan memakai hormone pengadaan T.A 2020. Metode superovulasi menggunakan hormone PMSG sebagai hormone alternatif telah dilakukan, namun tidak memberikan hasil yang optimal. Perkembangan capaian sasaran produksi embrio secara umum pada tahun 2017 – 2021 dapat dilihat pada Tabel 9 dan Gambar 2.

Tabel 9. Capaian Produksi bibit Tahun 2021, Rata-rata 2016-2020 dan Tahun 2020 Terhadap Capaian 2021

| Uraian | 2020 | Target 2021 | Realisasi 2021 | % Capaian Terhadap | | | | | |
|-----------------|-------|-------------|----------------|--------------------|-------|------------|--------|-------------|--------|
| | | | | Rata2 2017-2020 | | Tahun 2020 | | Target 2021 | |
| | | | | Selisih | % | Selisih | % | Selisih | % |
| Produksi embrio | 1,045 | 800 | 918 | -26 | -3.25 | (127) | -12.15 | 118 | 114.75 |



Gambar 2. Grafik perkembangan produksi embrio tahun 2017 – 2021

Perkembangan produksi embrio selama periode tahun 2017-2021 cenderung stabil. Hasil pengukuran keberhasilan berdasarkan Perjanjian Kinerja capaian sasaran menunjukkan hasil diatas 100% atau masuk dalam kategori **sangat berhasil**.

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan Produksi Embrio menunjukkan adanya efisiensi sebesar 23,72 % dengan nilai efisiensi 109,29 %. sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 10. Efisiensi Kegiatan Produksi Embrio Tahun 2019-2021

| Tahun | PAK | RAK | RAK/RVK | PAK/TVK | RAK/RVK PAK/TVK | E | NE |
|-------|---------------|---------------|------------|------------|--------------------|-------|--------|
| 2019 | 7,102,656,000 | 7,074,368,800 | 6769730.91 | 8878320.00 | 0.76 | 23.75 | 109.4 |
| 2020 | 5,873,299,000 | 5,864,557,085 | 5612016.35 | 7341623.75 | 0.76 | 23.56 | 108.90 |
| 2021 | 6,340,786,000 | 6,318,397,104 | 6046313.02 | 7925982.50 | 0.76 | 23.72 | 109.29 |

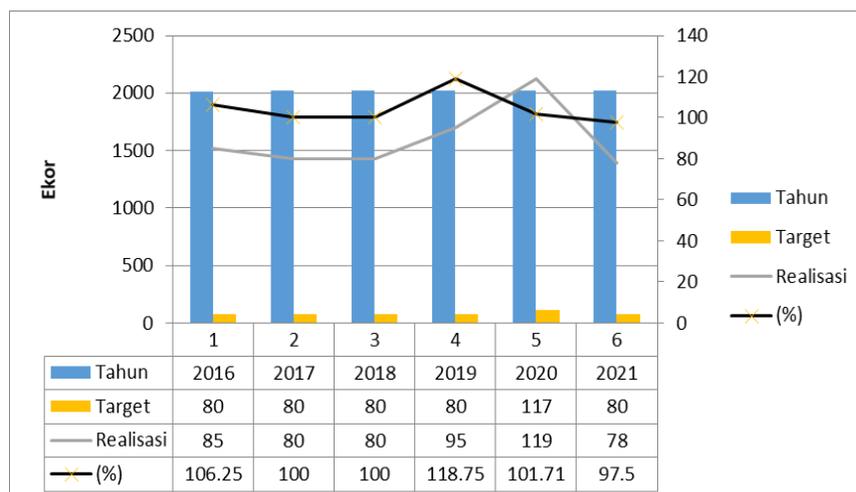
3.3.2.2 Bibit Ternak Unggul

Balai Embrio Ternak Cipelang sebagai UPT Teknis Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan memiliki tugas memproduksi bibit untuk meningkatkan kualitas genetik ternak. Produksi bibit BET Cipelang Tahun 2021 sebanyak 78 ekor, bila dibandingkan dengan target 80 ekor, tercapai 97.5 % (**berhasil**), bila dibandingkan dengan tahun 2020 terdapat penurunan sebanyak 41 ekor(-34%). dan apabila dibandingkan dengan rerata kelahiran 2016-2019 mengalami penurunan sebesar 14 ekor (-15%). Capaian kelahiran calon bibit dapat dilihat seperti tabel 20.

Tabel 11. Capaian Kelahiran Calon Bibit Tahun 2021, Rata-rata 2016-2020 dan Tahun 2020 Terhadap Capaian 2021

| Uraian | Rata2 jumlah kelahiran 2016-2020 | 2020 | Target 2021 | Realisasi 2021 | % Capaian terhadap | | | | | |
|--------------|----------------------------------|------|-------------|----------------|--------------------|--------|------------|--------|-------------|-------|
| | | | | | Rata2 2016-2020 | | Tahun 2020 | | Target 2021 | |
| | | | | | Selisih | % | Selisih | % | Selisih | % |
| Bibit Ternak | 92 | 119 | 80 | 78 | -14 | -15.22 | -41 | -34.45 | -2 | 97.5% |

Tren jumlah produksi Bibit ternak di BET Cipelang setiap tahun, dan dapat dilihat pada Grafik berikut ini:



Gambar 3. Grafik Produksi Bibit Ternak 2016-2021

Dari Grafik diatas dapat dilihat bahwa terdapat penurunan jumlah kelahiran bibit pada tahun 2021. Penurunan ini terjadi karena banyaknya resipien berumur tua yang belum di afkir, sehingga *replacement* resipien menjadi tidak optimal. Selain itu panjangnya usia kebuntingan ternak mengakibatkan hari perkiraan lahir menjadi mundur, ternak yang diperkirakan lahir tahun 2021 lahir tahun 2022. Sementara itu Sasaran renstra 2020-2024 untuk kelahiran bibit adalah 650 ekor atau tercapai 30.3 %. Sementara itu, berdasarkan analisa efisiensi berdasarkan sumberdaya yang ada untuk menghasilkan bibit ternak, akan disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 12. Efisiensi Kegiatan Produksi Bibit Ternak Unggul Tahun 2019-2020

| Tahun | PAK | RAK | RAK/RVK | PAK/TVK | RAK/RVK PAK/TVK | E | NE |
|-------|-------------|-------------|--------------|--------------|--------------------|-------|-------|
| 2019 | 468,000,000 | 465,200,000 | 4,896,842.11 | 5,850,000.00 | 0.84 | 16.29 | 90.73 |
| 2020 | 634,300,000 | 633,941,599 | 5327240.33 | 5,421,367.52 | 0.98 | 1.74 | 54.34 |
| 2021 | 217,432,000 | 200,169,920 | 2566281.03 | 2,717,900.00 | 0.94 | 5.58 | 63.95 |

Dari Tabel diatas dapat dilihat terdapat peningkatan nilai efisiensi dari tahun 2020. Hal ini terjadi karena meskipun jumlah anggaran berkurang 65%, akan tetapi capaian fisik dapat terpenuhi mendekati target.

3.3.2.3 Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN)

Kegiatan Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak merupakan kegiatan pendampingan UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) yang dilakukan oleh

Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang. Kegiatan ini tidak terlepas dari kegiatan Sapi Kerbau Komoditas Andalan (SIKOMANDAN) yang dicanangkan oleh Kementerian Pertanian dalam mewujudkan pertanian Indonesia maju, mandiri, modern. SIKOMANDAN merupakan salah satu program dari Kementan yang fokus dalam pengembangan peternakan di Indonesia utamanya komoditas sapi dan kerbau.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan sinkronisasi antara kegiatan BET Cipelang khususnya terkait reproduksi ternak, Bimtek maupun pendampingan. Kegiatan tersebut antara lain : inventarisasi potensi UPTD, kerjasama kegiatan TE, pendampingan program pembentukan bibit daerah, peningkatan SDM di daerah, peningkatan produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT) dan perencanaan kegiatan berkelanjutan. Sesuai dengan surat penugasan dari Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan, BET Cipelang ditugaskan melaksanakan pendampingan pada UPTD sebagai berikut :

1. UPTD Pengujian Pakan dan Pembibitan Ternak (P3T) Provinsi Banten;
2. UPTD Balai Pembibitan dan Pengembangan Inseminasi Buatan Ternak Sapi Perah Bunikasih Provinsi Jawa Barat;
3. UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Sapi PO Provinsi Jawa Timur;
4. Balai Inseminasi Buatan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara;
5. UPTD Balai Perbibitan Ternak Provinsi Gorontalo;
6. UPTD Balai Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Provinsi Sulawesi Utara.

Berdasarkan kegiatan supervisi ke UPTD, secara umum UPTD telah siap mengembangkan potensi yang ada untuk perbaikan manajemen pemeliharaan ternak, manajemen pakan serta manajemen reproduksi. Salah satu manajemen reproduksi adalah dengan merencanakan program transfer embrio (TE) untuk mendukung pengembangan sumber daya genetik lokal. Selain itu untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di UPTD, BET Cipelang siap memberikan dukungan dengan mengikutsertakan SDM di UPTD untuk Bimbingan Teknis yang dilaksanakan di BET Cipelang. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah dengan membuat suatu skema perbaikan UPTD yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembibitan yang bersinergi dengan Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan Kesehatan hewan .

Anggaran kegiatan ini merupakan anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan jumlah RP. 250.000.000,- dan hingga Desember 2021 telah terealisasi Rp. 242.869.389 atau 97.14%.

3.3.2.4 Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak Ruminansia Potong

Kegiatan pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2021 dimaksudkan sebagai upaya pemberdayaan Kelompok Tani/Ternak, gabungan Kelompok Tani, serta kelembagaan ekonomi petani lainnya melalui kegiatan pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2021. Dengan tujuan Meningkatkan populasi ternak ternak ruminansia potong dilokasi penerima kegiatan dan Memanfaatkan dan melestarikan sumber daya genetik ternak lokal.

Kegiatan Pengembangan Ruminansia Potong kambing/Domba yang telah dilaksanakan oleh Satker BET Cipelang adalah verifikasi terhadap kelompok yang telah diberikan rekomendasi oleh dinas kabupaten/kota di wilayah propinsi Jawa Barat kemudian dilaksanakan distribusi setelah penetapan kelompok penerima manfaat oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) BET Cipelang. Distribusi dilakukan terhadap 96 kelompok tani/ternak (**Lampiran 5**). Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan dari tanggal 22 November 2021 s.d 20 Desember 2021, setelah dilaksanakan seleksi ternak pada 5 lokasi holding ground yang berada di Demak, Magelang, Bandung, Sukabumi, Bekasi dan Bogor. Pada kegiatan ini telah terdistribusikan 2.400 ekor domba atau telah terealisasi 100%.

3.3.2.5 Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak Ruminansia Potong (PEN)

Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak Ruminansia Potong dari anggaran PEN merupakan kegiatan bantuan yang diberikan pada 13 Kelompok Penerima manfaat. Sepuluh kelompok merupakan kelompok desa korporasi penerima bantuan sapi, dan 3 (tiga) kelompok merupakan penerima bantuan ternak Domba Garut.

Domba Garut diberikan pada 3 kelompok penerima manfaat, dimana masing-masing kelompok menerima 20 (Dua Puluh) ekor. Pagu anggaran kegiatan ini adalah Rp. 291.750.000,- dan terealisasi 246.605.000,- atau 84.52 %.

Kegiatan pengembangan desa korporasi sapi dibiayai dengan anggaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2021 meliputi pengadaan sapi, bantuan sarana produksi seperti kandang dan biogas, serta pendampingan dan pengawalan. Kegiatan ini dilakukan di 10 (Sepuluh) kelompok terdiri dari 5 (Kelompok) ternak dari Provinsi Sumatera Barat dan 5 (Lima) Kelompok ternak dari Provinsi Kalimantan Timur. Berikut adalah kelompok penerima bantuan sapi:

Tabel 13. Kelompok Penerima Bantuan Ruminansia Potong (Sapi)

| No | Provinsi | Kelompok | Alamat |
|----|------------------|---------------------|---|
| 1 | Sumatera Barat | Saiyo | Liki Atas, Nagari Lubuk Gadang Barat Daya, Kabupaten Solok Selatan |
| 2 | Sumatera Barat | Karya Muda Tani | Sungai Lambai, Nagari Lubuk Gadang Selatan Kabupaten Solok Selatan |
| 3 | Sumatera Barat | Satujuan | Jujutan, Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan |
| 4 | Sumatera Barat | Harapan Basamo | Tanjung Harapan, Nagari Lubuk Gadang Timur Kabupaten Solok Selatan |
| 5 | Sumatera Barat | Sungai Pauh Sepakat | Bariang, Nagari Lubuk Gadang Utara Kabupaten Solok Selatan |
| 6 | Kalimantan Timur | Petani Maju | RT 09, Desa Labangka Barat, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara |
| 7 | Kalimantan Timur | Mugirejo Mandiri | Jl. Provinsi KM 50 Gg Mugirejo Dusun II RT 27, Desa Babulu Darat, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara |
| 9 | Kalimantan Timur | Lestari | Jl. Lestari Dusun II RT 08 Desa Gunung Intan, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara |
| 10 | Kalimantan Timur | Karya Utama | RT 12 Dusun II, Desa Gunung Mulia, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara |
| 11 | Kalimantan Timur | Sumber Mulyo | RT 08 Dusun IV, Desa Gunung Makmur, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara |

Proses pengadaan ternak dilakukan melalui proses lelang pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Satker BET Cipelang. Paket lelang untuk pengadaan ternak dibagi menjadi dua paket pengadaan yaitu paket pengadaan Sapi Bakalan dan paket pengadaan sapi indukan impor. Paket pengadaan bakalan dapat terealisasi baik bagi Provinsi Sumatera Barat maupun Provinsi Kalimantan Timur. Sementara itu, untuk pengadaan indukan impor hanya terealisasi untuk Provinsi Kalimantan Timur, sementara untuk Provinsi Sumatera Barat tidak dapat terealisasi karena tidak ada penyedia yang memenuhi persyaratan lelang sehingga dinyatakan gagal lelang.

Sapi indukan Brahman Cross asal Australia merapat di Pelabuhan Benuo Taka Buluminung Provinsi Kalimantan Timur pada Tanggal 11 dan 12 Desember 2021 sebanyak 500 ekor dalam kondisi sehat dan langsung didistribusikan ke semua kandang kelompok. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan spesifikasi teknis dilakukan pada 13 sampai dengan 17 Desember 2021.

Sementara itu pengadaan sapi bakalan baik Prov. Sumatera Barat maupun Prov. Kalimantan Timur tidak dapat terealisasi 100%. Per tanggal 31 Desember 2021, realisasi pengadaan Sapi Bakalan Lokal dan/atau Persilangan di Provinsi Sumatera Barat

sebanyak 81 ekor (16%) dan Provinsi Kalimantan Timur 150 ekor (30%). Kekurangan jumlah bakalan masih tetap dilaksanakan oleh penyedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 sesuai PMK 184 Tahun 2021 melalui Addendum Kontrak. Sementara itu untuk bantuan revitalisasi kandang dan biogas telah terealisasi 100%. Pagu anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini adalah Rp. 39.708.948.000,- dan hingga 31 Desember telah terealisasi 39.702.162.065 atau 99.98%.

3.3.2.6 Pengembangan Unit Pengolah Pakan Sapi Potong (PEN)

Untuk mendukung usaha budidaya ternak sapi dikelompok, pemerintah melalui anggaran APBN memberikan bantuan pakan konsentrat untuk ternak sapi bakalan sebanyak 100.000 kg dan sapi indukan impor sebanyak 180.000 Kg. Adapun realisasi distribusi pakan konsentrat sapi bakalan untuk masing-masing kelompok sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar 100% dengan distribusi pada masing-masing kelompok dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Distribusi Pakan Konsentrat di Provinsi Sumatera Barat

| No | Kelompok | Alamat | Jumlah | Persentase |
|--------------|---------------------|--|-------------------|-------------|
| 1 | Saiyo | Liki Atas, Nagari Lubuk Gadang Barat Daya | 20.000 Kg | 100% |
| 2 | Karya Muda Tani | Sungai Lambai, Nagari Lubuk Gadang Selatan | 20.000 Kg | 100% |
| 3 | Satujuan | Jujutan, Nagari Lubuk Gadang | 20.000 Kg | 100% |
| 4 | Harapan Basamo | Tanjung Harapan, Nagari Lubuk Gadang Timur | 20.000 Kg | 100% |
| 5 | Sungai Pauh Sepakat | Bariang, Nagari Lubuk Gadang Utara. | 20.000 Kg | 100% |
| Total | | | 100.000 kg | 100% |

Tabel 15. Distribusi Pakan Konsentrat di Provinsi Kalimantan Timur.

| No | Kelompok | Alamat | Jumlah | Persentase |
|--------------|------------------|---|-------------------|-------------|
| 1 | Petani Maju | RT 09, Desa Labangka Barat, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara | 56.000 Kg | 100% |
| 2 | Mugirejo Mandiri | Jl. Provinsi KM 50 Gg Mugirejo Dusun II RT 27, Desa Babulu Darat, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara | 56.000 Kg | 100% |
| 3 | Lestari | Jl. Lestari Dusun II RT 08 Desa Gunung Intan, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara | 56.000 Kg | 100% |
| 4 | Karya Utama | RT 12 Dusun II, Desa Gunung Mulia, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara | 56.000 Kg | 100% |
| 5 | Sumber Mulyo | RT 08 Dusun IV, Desa Gunung Makmur, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara | 56.000 Kg | 100% |
| Total | | | 280.000 kg | 100% |

Selain pengasaan konsentrat kelompok ternak juga difasilitasi dengan sarana unit pengolah pakan ternak. Alat pencacah rumput/choper diadakan untuk mendukung kinerja pemnerima manfaat dalam menyediakan pakan HPT. Pencacahan rumput dan limbah pertanian/perkebunan ini memiliki kapasitas 4 ton / jam. Dengan melakukan penchopperan pada rumput yang diberikan diharapkan akan lebih meningkatkan palatabilitas saat diberikan kepada ternak. Alat pencacah rumput/ Choper telah terdistribusikan kepada seluruh kelompok ternak atau terealisasi 100%.

Adapun Pagu yang diberikan untuk kegiatan ini adalah Rp. 4.624.829.000,- atau tersealisasi Rp. 3.312.550.878,- atau 71.63%. Realisasi anggaran yang hanya 70% terjadi karena adanya addendum pengadaan pakan olahan bakalan dengan pengurangan jumlah dan nilai kontrak, semula 225.000 Kg (Rp.1.186.875.000,-) menjadi 100.000 Kg (Rp.527.500.000,-). Langkah ini diambil mengingat hingga 31 Desember jumlah bakalan yang terseleksi tidak mencapai target, sehingga dikhawatirkan pakan konsentrat akan rusak apabila tetap diadakan. Hal ini mengingat masa simpan konsentrat yang pendek dan keterbatasan Gudang penyimpanan.

3.3.3 Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BET Cipelang

3.3.3.1 Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BET Cipelang yang terjadi berulang

Undang-undang Nomor 15 tahun 2006 tentang Badan Pemeriksaan Keuangan, pada Pasal 6 (1), menyatakan bahwa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) bertugas memeriksa pengelolaan keuangan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, Badan La yanan Umum, Badan Usaha Milik Daerah dan Lembaga atau badan lain yang mengelola keuangan negara.

Sasaran kegiatan yang tertulis pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yaitu meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BET Cipelang dapat dilihat dari indikator kinerja berupa jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BET Cipelang yang terjadi berulang. Target dari indikator tersebut adalah 5 temuan berulang. Hasil pemeriksaan atau audit BPK Tahun 2021 di BET Cipelang adalah tidak ditemukannya temuan yang berulang dari pengelolaan keuangan (200%) atau **sangat berhasil**. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja *minimize*. Semakin tinggi realisasi menunjukkan capaian kinerja yang semakin rendah. Berikut adalah Tabel yang menyajikan data indikator

jumlah temuan BPK atas implementasi pengelolaan keuangan di BET Cipelang tahun 2017-2021:

Tabel 16. Temuan Berulang BPK atas Implementasi Keuangan BET Cipelang 2017-2021

| Indikator Kinerja | Jenis IKK | Capaian sasaran 2017 | | | Capaian sasaran 2018 | | | Capaian sasaran 2019 | | | Capaian sasaran 2020 | | | Capaian sasaran 2021 | | |
|--|-----------|----------------------|-----------|---------|----------------------|-----------|---------|----------------------|-----------|---------|----------------------|-----------|---------|----------------------|-----------|---------|
| | | Target | Realisasi | Capaian |
| Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BET Cipelang yang terjadi berulang | Minimize | 5 | 0 | 0% | 5 | 0 | 200% | 5 | 0 | 200% | 5 | 1 | 180% | 5 | 0 | 200% |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa BET Cipelang sebagai institusi pemerintah melakukan tata kelola keuangan secara transparan dan akuntabel, yang dibuktikan dengan jumlah temuan berulang oleh BPK lebih rendah daripada target yang ditentukan sejak tahun 2017 hingga tahun 2022.

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya untuk jumlah temuan BPK menunjukkan adanya efisiensi dengan tidak terdefinisi dengan nilai efisiensi tidak terdefinisi juga.

3.3.3.2 Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB tahun 2015)

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP), merupakan sistem yang terintegrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Implementasi SAKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal serta pencapaian kinerja, informasi kinerja, sehingga kinerja instansi pemerintah dapat dipertanggungjawabkan.

Temuan inspektorat jendral atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang, merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mengukur akuntabilitas instansi pemerintah. Dalam hal menghitung capaian akuntabilitas kinerja di lingkungan BET Cipelang maka pada tahun 2021, jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang menjadi salah satu indikator kinerja balai.

Pendampingan Itjen telah dilakukan beberapa kali yaitu; 1) Pendampingan dalam rangka penilaian WBK/WBBM 2) Audit terhadap 5 unsur SPI, 3) Monitoring terhadap capaian kinerja Tahun 2021, 4) Pendampingan kegiatan prioritas dan superprioritas. Dari kegiatan pendampingan tersebut tidak ditemukannya temuan signifikan selama pendampingan. Berikut adalah Tabel yang menyajikan data indikator jumlah temuan Itjen yang terjadi berulang atas implementasi SAKIP di BET Cipelang tahun 2017-2021:

Tabel 17 Temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang 2017-2021

| Indikator Kinerja | Jenis IKK | Capaian sasaran 2017 | | | Capaian sasaran 2018 | | | Capaian sasaran 2019 | | | Capaian sasaran 2020 | | | Capaian sasaran 2021 | | |
|--|-----------|----------------------|-----------|---------|----------------------|-----------|---------|----------------------|-----------|---------|----------------------|-----------|---------|----------------------|-----------|---------|
| | | Target | Realisasi | Capaian |
| Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB tahun 2015) | Minimize | 5 | 2 | 140% | 5 | 2 | 140% | 5 | 0 | 200% | 5 | 0 | 200% | 5 | 0 | 200% |

Dapat dilihat bahwa BET Cipelang berkomitmen untuk melaksanakan perbaikan dalam mengimplementasikan SAKIP guna mewujudkan *Good Government* dan *Good Governance* hal ini terlihat dari jumlah temuan yang ditemukan, dimana pada tahun 2017 dan 2018 masih ditemukan 2 temuan, sementara pada tahun 2020 dan 2021 tidak ditemukan lagi temuan yang terjadi berulang Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya untuk jumlah temuan Itjen atas Implementasi menunjukkan adanya efisiensi dengan tidak terdefinisi dengan nilai efisiensi tidak terdefinisi.

3.3.4 Menyediakan Penyediaan Pakan Ternak

3.3.4.1 Hijauan Pakan Ternak

Penyediaan Hijauan Pakan Ternak (HPT) mencapai 6.001. Ton, bila dibandingkan dengan target 6.001 Ton mencapai 100 % (**berhasil**), bila dibandingkan dengan tahun 2020, terdapat kenaikan 154 ton atau 2.5%. dan apabila dibandingkan dengan renstra (5.840 ton) tercapai 102.755. Berikut adalah Tabel yang membandingkan produksi tahun 2021 dengan rata-rata produksi tahun 2016-2019 dan tahun 2020

Tabel 18. Rerata Produksi HPT Tahun 2016 – 2020 dan Persentase Capaian tahun 2016-2020 dan Tahun 2020 Terhadap tahun 2021

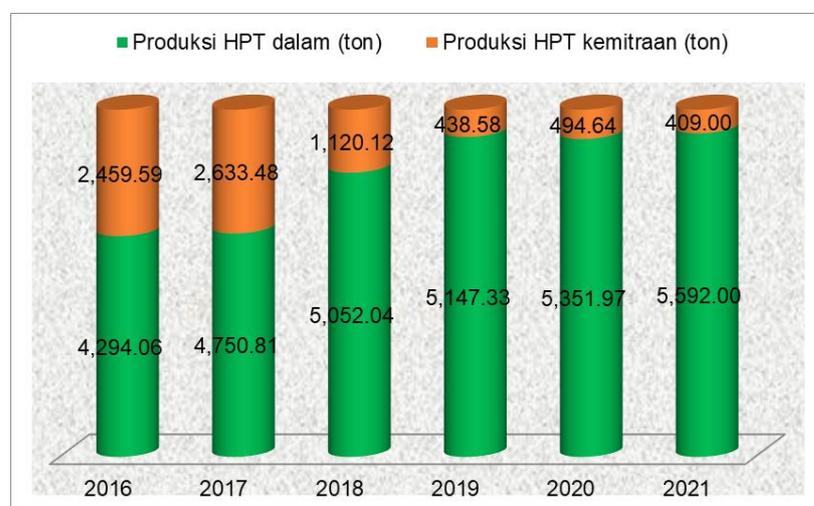
| Uraian | Rata-rata Produksi HPT 2016-2020 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | % Capaian terhadap | | | |
|------------------------------|----------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|--------------------|---------|------------|---------|
| | | | | | | | | Rata2 2016-2020 | | Tahun 2020 | |
| | | | | | | | | Selisih | % | Selisih | % |
| Produksi HPT dalam (ton) | 4,919.24 | 4,294.06 | 4,750.81 | 5,052.04 | 5,147.33 | 5,351.97 | 5,592.00 | 432.73 | 8.80 | 240.03 | 4.29 |
| Produksi HPT kemitraan (ton) | 1,429.28 | 2,459.59 | 2,633.48 | 1,120.12 | 438.58 | 494.64 | 409.00 | (1,020.28) | (71.38) | (85.64) | (20.94) |

Setelah adanya pembelian lahan 1,9 ha pada tahun 2015 dan 0,9 ha pada tahun 2017 serta kerjasama pemanfaatan lahan milik Badan Litbang Kementerian Pertanian (Bbalitvet), jumlah produksi HPT tahun 2016 hingga 2021 di BET Cipelang mengalami peningkatan. Jumlah produksi dalam BET tahun 2021 ini naik 8,8% jika dibandingkan dengan rata-rata produksi HPT taun 2016-2019, sementara pemenuhan dari luar turun hingga 71%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2020 produksi HPT naik 4.29%, dan jumlah rumput kemitraan turun 20.94%. Jumlah produksi HPT dalam dan luar dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 19. Jumlah dan Persentase Produksi HPT Dalam-Luar Tahun 2016-2020

| Uraian | 2016 | % | 2017 | % | 2018 | % | 2019 | % | 2020 | % | 2021 | % |
|------------------------------|----------|-------|----------|-------|----------|-------|----------|-------|----------|-------|----------|-------|
| Produksi HPT dalam (ton) | 4,294.06 | 63.58 | 4,750.81 | 64.34 | 5,052.04 | 81.85 | 5,147.33 | 92.15 | 5,351.97 | 91.54 | 5,592.00 | 93.18 |
| Produksi HPT kemitraan (ton) | 2,459.59 | 36.42 | 2,633.48 | 35.66 | 1,120.12 | 18.15 | 438.58 | 7.85 | 494.64 | 8.46 | 409.00 | 6.82 |
| Total produksi (ton) | 6,753.65 | | 7,384.29 | | 6,172.16 | | 5,585.90 | | 5,846.61 | | 6,001.00 | |

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase pemenuhan HPT dari dalam terus mengalami peningkatan setiap tahun. Dari analisis data tersebut maka dapat dinyatakan bahwa penambahan lahan dan sistem produksi HPT yang telah dilakukan oleh BET Cipelang berpengaruh positif terhadap peningkatan produksi HPT. Selain itu peremajaan lahan yang dilaksanakan dan pengolahan limbah yang baik juga mempengaruhi peningkatan produktivitas rumput BET. Perbandingan produksi HPT dalam dan kemitraan dapat dilihat pada Grafik 3 berikut ini:



Gambar 4. Grafik perbandingan persentase produksi HPT dalam dan kemitraan

Dari Grafik di atas dapat dilihat bahwa persentase produksi HPT dalam terus meningkat dan ketergantungan terhadap penyediaan dari kemitraan HPT terus turun. Perbaikan pengelolaan lahan, pemupukan dan rotasi tanam serta optimalisasi penanaman rumput *cv. Moet* dan leguminosa diharapkan secara perlahan dapat menghantarkan BET Cipelang menuju swasembada pakan.

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan Produksi HPT menunjukkan adanya efisiensi sebesar 0,07 % dengan nilai efisiensi 50,18 %. Nilai efisiensi ini tidak berbeda signifikan jika dibandingkan dengan nilai efisiensi pada tahun 2020 yaitu 50,19% sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 20. Efisiensi Kegiatan Produksi HPT Tahun 2019-2021

| Tahun | PAK | RAK | RAK/RVK | PAK/TVK | RAK/RVK PAK/TVK | E | NE |
|-------|---------------|---------------|----------------|----------------|--------------------|------|-------|
| 2019 | 3,499,261,000 | 3,449,287,250 | 172,464,362.50 | 174,963,050.00 | 0.99 | 1.43 | 53.57 |
| 2020 | 2,777,921,000 | 2,775,842,913 | 138792145.65 | 138,896,050.00 | 1.00 | 0.07 | 50.19 |
| 2021 | 2,492,460,000 | 2,490,631,611 | 415,105.27 | 415,410.00 | 1.00 | 0.07 | 50.18 |

3.3.4.2 Pakan Olahan Dan Bahan Pakan

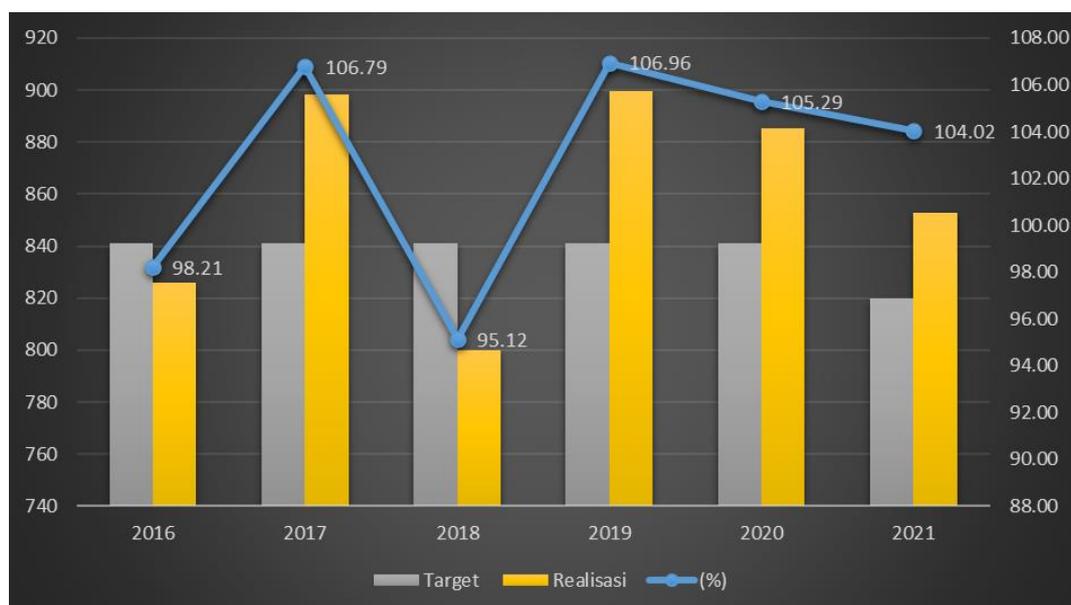
Penyediaan pakan konsentrat dilakukan dengan mengolah bahan baku menjadi konsentrat jadi. Formulasi konsentrat yang berbeda diperuntukkan bagi sapi donor, resipien dan laktasi sesuai kebutuhan fisiologisnya. Dalam upaya menjamin kualitas bahan pakan dan pakan jadi yang dihasilkan, dilakukan uji proksimat secara berkali di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Ternak Bekasi. Dengan memproduksi pakan sendiri memungkinkan bagi BET Cipelang untuk memenuhi nutrisi sesuai dengan status ternak, sehingga ternak dapat berproduksi dan bereproduksi secara optimal.

Pada tahun 2021 target pengembangan pakan konsentrat adalah 820 ton dan terealisasi 853 ton atau 103,99% (**sangat berhasil**). Apabila dibandingkan dengan rata-rata pengembangan tahun 2016-2019 terdapat penurunan sebanyak 8.8 ton (1.02%). Apabila dibandingkan dengan tahun 2020, mengalami penurunan sebanyak 32,45 ton (3,66%). Capaian pengembangan pakan konsentrat di BET Cipelang dapat dilihat seperti Tabel 16.

Tabel 21. Rerata Produksi Konsentrat Tahun 2016 – 2020 dan Persentase Capaian tahun 2016-2020 dan Tahun 2020 Terhadap tahun 2021

| Uraian | Rata-rata Pakan Konsentrat 2016-2020 | 2020 | Target 2021 | Realisasi 2021 | % Capaian terhadap | | | | | |
|-------------------------------------|--------------------------------------|--------|-------------|----------------|--------------------|-------|------------|-------|-------------|-----|
| | | | | | Rata2 2016-2020 | | Tahun 2020 | | Target 2021 | |
| | | | | | Selisih | % | Selisih | % | Selisih | % |
| Pengembangan pakan konsentrat (ton) | 861.80 | 885.45 | 820 | 853 | -8.80 | -1.02 | (32.45) | -3.66 | 33 | 104 |

Penurunan jumlah pengadaan bahan pakan konsentrat terjadi karena adanya refocusing anggaran yang dialihkan untuk anggaran Peningkatan Ekonomi Nasional (PEN) untuk pemulihan ekonomi yang terdampak Pandemi Covid 19. Berikut adalah Grafik yang menggambarkan perkembangan penyediaan konsentrat tahun 2016-2021.



Gambar 5. Grafik Penyediaan Konsentrat 2016-2021

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan Penyediaan Pakan Olahan dan Bahan Pakan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 22. Efisiensi Kegiatan Produksi Konsentrat Tahun 2019-2021

| Tahun | PAK | RAK | RAK/RVK | PAK/TVK | RAK/RVK PAK/TVK | E | NE |
|-------|---------------|---------------|--------------|--------------|--------------------|------|-------|
| 2019 | 4,000,000,000 | 4,000,000,000 | 4,446,914.95 | 4,756,242.57 | 0.93 | 6.50 | 66.26 |
| 2020 | 3,784,500,000 | 3,784,117,175 | 4275838.62 | 4500000.00 | 0.95 | 4.98 | 62.45 |
| 2021 | 3,711,197,000 | 3,711,041,050 | 4350575.67 | 4525850.00 | 0.96 | 3.87 | 59.68 |

Pada Tabel dapat dilihat adanya efisiensi sebesar 3,87% dengan nilai efisiensi 59.68%. Nilai efisiensi ini lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai efisiensi pada tahun 2020 yaitu 62.45%.

3.3.5 Meningkatkan layanan prasarana internal

Balai Embrio Ternak Cipelang (BET) Cipelang, telah menghasilkan bibit unggul baik sapi betina sebagai replacement donor maupun sapi calon pejantan yang dimanfaatkan sebagai produsen semen beku untuk kegiatan inseminasi buatan oleh B/BIB Nasional maupun daerah. Adanya peningkatan kualitas bibit yang ditunjukkan dari produksi ternak yang lahir dari aplikasi transfer embrio, khususnya pada ternak sapi menimbulkan lonjakan permintaan aplikasi transfer embrio. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan harus di evaluasi sebagai komitmen BET dalam melaksanakan pelayanan publik. Kegiatan koordinasi dan sosialisasi melalui kunjungan dari berbagai stake holder merupakan salah satu bentuk pelayanan yang memerlukan sarana dan prasarana memadai. Sehubungan dengan meningkatnya angka kunjungan dan bervariasinya pelayanan BET diperlukan ruang pertemuan, untuk itu ruang pertemuan yang ada perlu perbaikan untuk optimalisasi pelayanan.

Pada tahun 2021 BET Cipelang mendapatkan anggaran pembangunan sarana prasarana berupa perluasan mess sebanyak 1 (Satu) Unit sejumlah Rp.1.352.108.000,- Hingga bulan Desember telah terealisasi 1 unit dengan anggaran Rp.1.338.136.995,- (98.96%).

3.3.6 Capaian Kegiatan Lain

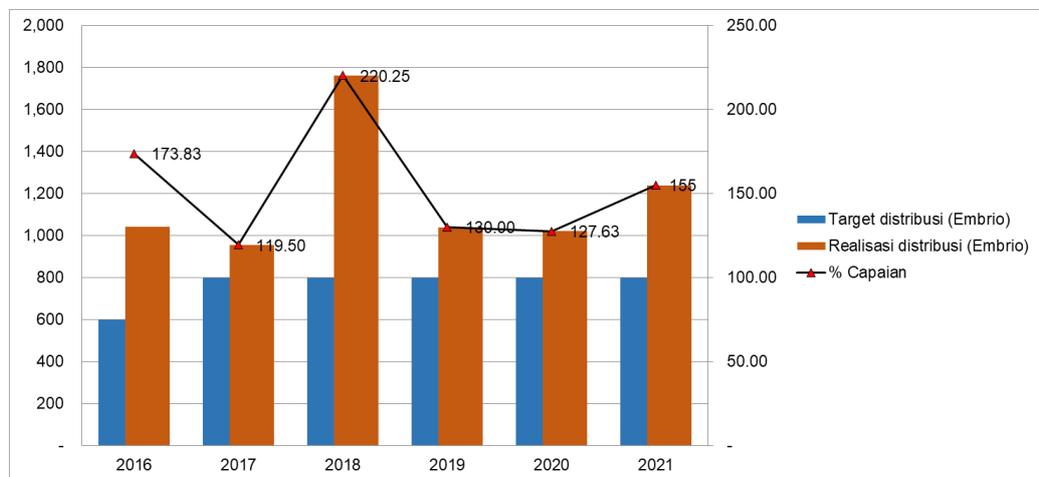
3.3.6.1 Distribusi Embrio

Embrio yang dihasilkan oleh BET Cipelang akan didistribusikan dan digunakan untuk kegiatan Transfer Embrio. Kegiatan aplikasi Transfer Embrio dilakukan dalam upaya untuk menghasilkan pejantan dan betina unggul sehingga mengurangi ketergantungan impor sapi bibit. Embrio yang di distribusikan berasal dari produksi In Vivo dan embrio impor sebanyak 1.240 embrio. Perkembangan distribusi embrio di BET Cipelang adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Perkembangan Kegiatan Distribusi Embrio 2016-2021

| NO | URAIAN | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|-----------|-------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|
| 1 | Target distribusi (Embrio) | 600 | 800 | 800 | 800 | 800 | 800 |
| 2 | Realisasi distribusi (Embrio) | 1,043 | 956 | 1,762 | 1,040 | 1,021 | 1,240 |
| % Capaian | | 173.83 | 119.50 | 220.25 | 130.00 | 127.63 | 155 |

Target distribusi embrio tahun 2021 adalah 800 embrio dan tercapai 1.240 embrio (155%) atau **sangat berhasil**. Sementara itu, sasaran distribusi menurut renstra 2020-2024 pada tahun 2021 adalah terdistribusinya 882 embrio (140,6%). Kegiatan distribusi embrio 2016-2021 dapat dilihat pada Grafik berikut ini.



Gambar 6. Grafik Distribusi Embrio Tahun 2016-2021

Dari Grafik di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 realisasi distribusi embrio mencapai angka tertinggi. Hal ini terjadi karena pada tahun 2018 terdapat kegiatan distribusi embrio Belgian Blue kepada 10 UPT lingkup Kementerian Pertanian yang terlibat program pengembangan sapi Belgian Blue di Indonesia. Grafik di atas menunjukkan tren yang positif, yang menggambarkan meningkatnya keinginan masyarakat untuk melakukan pembibitan ternak. Hal tersebut menunjukkan keberhasilan BET Cipelang dalam melakukan promosi, desiminasi informasi dan edukasi yang membuat masyarakat tertarik melakukan pembibitan ternak. Selain itu, dukungan sarana berupa pengembangan sistem informasi BET Cipelang melalui aplikasi Sisco Betty, dan penerapan tanda tangan secara elektronik untuk pembuatan Surat

Keterangan Anak Hasil TE (SHKTE) memungkinkan peternak/masyarakat untuk mendapatkan pelayanan secara cepat dan efisien.

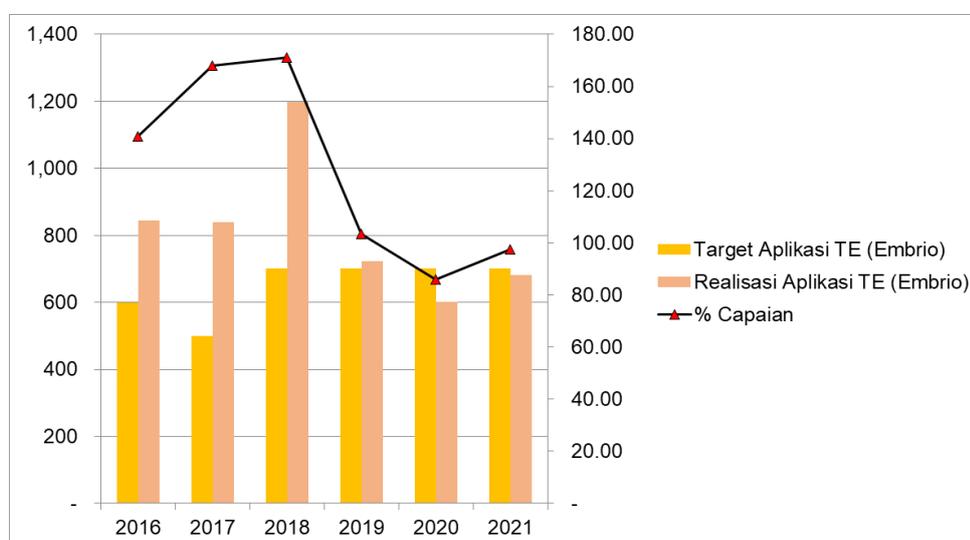
3.3.6.2 Aplikasi Transfer Embrio

Embrio yang didistribusikan selanjutnya akan ditransferkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas bibit di Indonesia. Berikut ini adalah tabel yang akan menggambarkan kegiatan transfer embrio 2016 s/d 2021.

Tabel 24. Perkembangan Kegiatan TE Tahun 2016 – 2021

| NO | URAIAN | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|-----------|--------------------------------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|
| 1 | Target Aplikasi TE (Embrio) | 600 | 500 | 700 | 700 | 700 | 700 |
| 2 | Realisasi Aplikasi TE (Embrio) | 845 | 840 | 1,198 | 724 | 601 | 682 |
| % Capaian | | 140.83 | 168.00 | 171.14 | 103.43 | 85.86 | 97.43 |

Pada tahun 2021 realisasi aplikasi TE adalah 682 aplikasi atau 97.43% dari target 700 embrio (**berhasil**). Jika dibandingkan tahun 2020 meningkat sejumlah 123 embrio (11.87%), sementara apabila dibandingkan target renstra 662 embrio tercapai 103.02%. Laporan kegiatan aplikasi TE tahun 2021 di daerah, masih dinamis dan masuk melalui aplikasi siscoBetty. Berikut ini adalah grafik yang akan menggambarkan target, realisasi dan capaian kegiatan TE tahun 2016-2021.



Gambar 7. Grafik target dan realisasi aplikasi TE tahun 2016-2021

Dari Grafik diatas dapat dilihat bahwa terjadi tren positif dari tahun 2019 ke tahun 2021. Dukungan dari pemerintah daerah, ketertarikan peternak dan meningkatnya investasi swasta di bidang peternakan dan pembibitan menjadi aspek meningkatnya jumlah kegiatan aplikasi TE di lapangan.

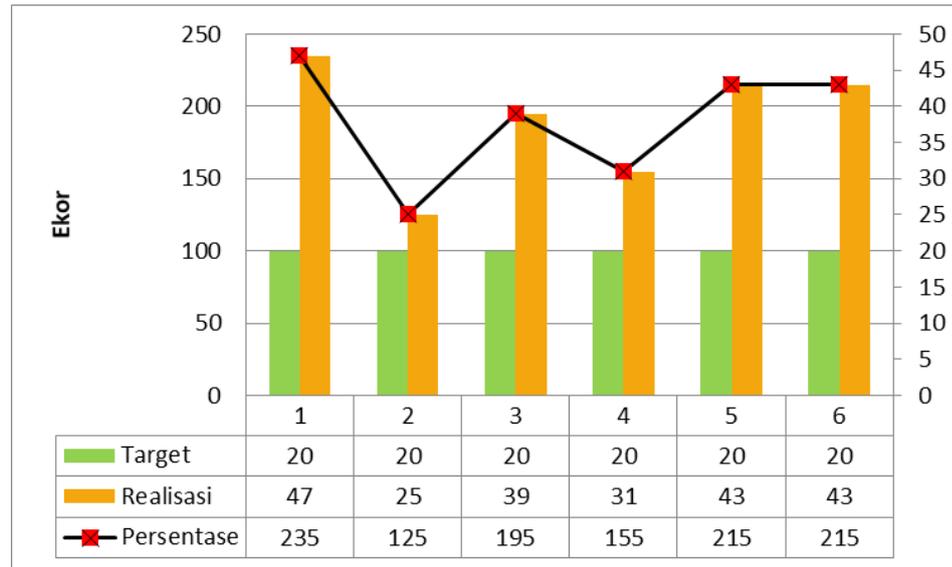
3.3.6.3 Distribusi Bibit

Bibit yang dihasilkan di BET adalah jantan dan betina. Bibit tersebut memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Bibit betina akan digunakan untuk *replacement* donor di BET Cipelang, sedang bibit jantan akan didistribusikan ke B/ BIB Nasional/ Daerah sebagai pejantan untuk produksi semen. Target distribusi bibit tahun 2021 adalah 20 ekor dan terealisasi 43 ekor atau 215 % (**sangat berhasil**). Apabila dibandingkan dengan tahun 2020 tidak ada perubahan jumlah yaitu 43 ekor ternak bibit yang terdistribusi. Apabila dibandingkan dengan rerata distribusi bibit 2016-2020 mengalami peningkatan sebanyak 5 ekor (13.16%). Capaian distribusi bibit dapat dilihat seperti Tabel 25.

Tabel 25. Capaian Distribusi Bibit Tahun 2021, Rata-rata 2016-2020 dan Tahun 2020 terhadap capaian tahun 2021

| Uraian | Rata2 distribusi bibit 2016-2020 | 2020 | Target 2021 | Realisasi 2021 | % Capaian terhadap | | | | | |
|-------------------------|----------------------------------|------|-------------|----------------|--------------------|-------|------------|------|-------------|-----|
| | | | | | Rata2 2016-2020 | | Tahun 2020 | | Target 2021 | |
| | | | | | Selisih | % | Selisih | % | Selisih | % |
| Distribusi bibit (ekor) | 38 | 43 | 20 | 43 | 5 | 13.16 | 0 | 0.00 | 23 | 215 |

Dari Tabel diatas dapat dilihat adanya peningkatan jumlah distribusi bibit setiap tahun. Hal ini menggambarkan meningkatnya ketertarikan masyarakat terhadap industri peternakan. Kondisi pandemic membuktikan bahwa kedaulatan pangan merupakan hal yang mutlak bagi suatu negara, hal ini mendorong masyarakat untuk kembali menggiatkan industri peternakan. Grafik jumlah distribusi bibit BET Cipelang tahun 2016 sampai dengan 20201 dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Grafik Distribusi Bibit Tahun 2016-2021

Dari Grafik diatas dapat dilihat bahwa kegiatan distribusi bibit menunjukkan tren positif. Berdasarkan sasaran renstra 2020-204 target capaian produksi bibit pada tahun 2021 adalah 31 ekor atau tercapai 138.7%. Melihat tren permintaan bibit yang positif, menggambarkan bahwa BET Cipelang mampu melaksanakan TUPOKSI nya sebagai UPT perbibitan yang menyediakan benih dan bibit unggul nasional. Hal ini dapat terjadi karena meningkatnya kepercayaan para pelaku usaha pembibitan, baik pemerintah maupun swasta terhadap kualitas bibit yang dihasilkan BET Cipelang.

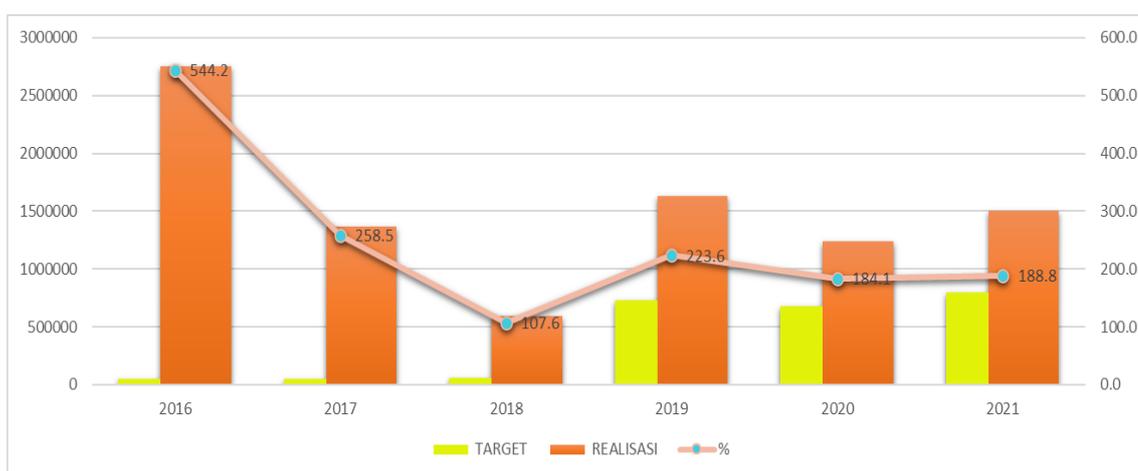
3.3.6.4 Peningkatan Pendapatan PNBP BET Cipelang

Penerimaan PNBP BET Cipelang periode 2016 s/d 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 26 Target dan realisasi PNBP 2016-2021

| No. | Tahun | Target | Realisasi | % |
|-----|-------|-------------|---------------|--------|
| 1 | 2016 | 505,550,000 | 2,750,973,359 | 544.15 |
| 2 | 2017 | 530,380,000 | 1,370,980,500 | 258.49 |
| 3 | 2018 | 555,370,000 | 597,706,850 | 107.62 |
| 4 | 2019 | 730,478,000 | 1,633,573,740 | 223.63 |
| 5 | 2020 | 675,000,000 | 1,242,533,391 | 184.08 |
| 6 | 2021 | 794,537,000 | 1,500,468,779 | 188.85 |

Dari Tabel 26 diatas dapat dilihat bahwa realisasi PNBPN selalu melebihi target yang diberikan. Pada tahun 2021 realisasi PNBPN mencapai 188,85% (**Sangat Berhasil**) atau dapat dikatakan bahwa telah terjadi peningkatan pendapatan PNBPN dibandingkan dengan target yang ditentukan. Salah satu penyebab tingginya capaian realisasi PNBPN adalah meningkatnya penjualan calon pejantan dan jantan persilangan. Kondisi pandemik membuktikan bahwa negara yang dapat bertahan adalah negara yang memiliki kedaulatan pangan. Kondisi ini meningkatkan ketertarikan pengusaha dalam berinvestasi di ranah peternakan. Selain itu dorongan pemerintah untuk membuat kelompok ternak, sebagai usaha memperluas skala usaha peternak, juga menjadi alasan meningkatnya permintaan ternak dan embrio. Berikut adalah Grafik yang menggambarkan capaian PNBPN tahun 2016-2021:



Gambar 9. Grafik Perkembangan PNBPN 2016-2021

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa perkembangan PNBPN selalu melebihi target yang ditetapkan. Tren yang positif menggambarkan bahwa antusiasme masyarakat terhadap budidaya dan perbibitan ternak memperlihatkan peningkatan yang baik.

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan Penerimaan Negara Bukan Pajak menunjukkan adanya efisiensi sebesar 27,77% dengan nilai efisiensi 119,42%, sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 27 Efisiensi Kegiatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2019-2021

| Tahun | PAK | RAK | RVK | TVK | RAK/RVK PAK/TVK | E | NE |
|-------|-------------|---------------|-----------|------------|--------------------|-------|--------|
| 2019 | 409,890,000 | 409,890,000 | 250850.67 | 655824.00 | 0.38 | 61.75 | 204.4 |
| 2020 | 455,250,000 | 452,250,000 | 363975.12 | 674444.44 | 0.54 | 46.03 | 165.08 |
| 2021 | 794,537,000 | 1,500,468,779 | 918279.55 | 1271259.20 | 0.72 | 27.77 | 119.42 |

3.4 REALISASI ANGGARAN

Untuk melaksanakan kegiatan tahun 2020, BET Cipelang memperoleh alokasi pagu awal APBN senilai Rp. Rp 45,366,273,000,- yang dipergunakan untuk membiayai 3 (Tiga) kegiatan. Revisi melalui mekanisme revisi DIPA sebanyak 11 (sebelas) kali (Lampiran 6). Perubahan anggaran terjadi karena dana dialokasikan untuk kegiatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Sampai dengan 31 Desember 2020 terealisasi serapan BET Cipelang Rp. 69.951.246.587,- atau 97,88%. Berikut ini adalah Tabel realisasi anggaran 2021.

Tabel 28. Realisasi Anggaran Tahun 2021

| No. | Kode | Nama Kegiatan | Pagu (Rp.) | Realisasi (Rp.) | (%) |
|-------|------|--|-------------------|-------------------|--------|
| 1 | 1783 | Peningkatan Produksi Pakan Ternak | 11,314,829,000.00 | 9,992,386,739.00 | 88.31% |
| 2 | 1785 | Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan | 52,331,632,000.00 | 52,201,511,355.00 | 99.75% |
| 3 | 1787 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan | 7,813,935,000.00 | 7,757,348,493.00 | 99.28% |
| TOTAL | | | 71,460,396,000.00 | 69,951,246,587.00 | 98% |

Sesuai dengan tabel diatas terlihat bahwa realisasi capaian anggaran pada bulan Desember adalah 97,88 % (**berhasil**). Tidak terserapnya anggaran terjadi karena sisa anggaran lelang yang tidak dapat direalisasikan.

3.5 HAMBATAN DAN KENDALA

Secara umum beberapa kendala dan hambatan yang di alami pada Tahun 2021 antara lain:

1. Perubahan anggaran yang terlalu dinamis, mengakibatkan kegiatan kurang optimal
2. Proses administratif yang terlalu lama sehingga proses lelang baru dapat dilaksanakan pertengahan tahun anggaran.
3. Kegiatan pengadaan ternak yang dilakukan secara serempak oleh pemerintah pusat dan daerah mengakibatkan ketersediaan ternak sesuai spesifikasi di lapangan terbatas. Hal ini berakibat pada tidak terselesaikannya kegiatan bantuan ternak pada kelompok masyarakat pada tahun 2021.

3.6 UPAYA DAN TINDAK LANJUT

Upaya dan tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dan kendala yang dapat menyebabkan tidak tercapainya sasaran kegiatan antara lain;

1. Mengusahakan agar perencanaan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan (konsistensi terhadap rencana kegiatan)
2. Menghindari adanya Refocusing anggaran/ kegiatan, dengan melaksanakan proses pengadaan kegiatan pada awal tahun.
3. Pelaksanaan kegiatan Bantuan Ternak bantuan ternak pada kelompok masyarakat yang belum terlaksanakan pada T.A 2021 akan dilanjutkan hingga Maret 2022, merujuk pada PMK Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia NOMOR 184/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Anggaran Dalam Rangka Penyelesaian Pekerjaan Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 yang Tidak terselesaikan Sampai Dengan Akhir Tahun Anggaran 2021 Dan Akan Dilanjutkan Pada Tahun Anggaran 2022.
4. Melakukan Koordinasi baik dengan Ditjen PKH , Provinsi/Kabupaten/Kota dan *Stake Holder* lainnya terkait kinerja Balai.

BAB IV AKUNTABILITAS KEUANGAN

Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sasaran pertanggung jawaban ini adalah laporan keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang oleh instansi pemerintah. Pemerintah diminta untuk melaporkan hasil dari program yang telah dilaksanakan sehingga masyarakat dapat menilai efektifitas kinerja pemerintah.

Penyusunan Laporan Keuangan BET Cipelang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akutansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Parameter yang diberikan kepada BET Cipelang sebagai ukuran akuntabilitas keuangan adalah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Pemanfaatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Tahun 2020, BET Cipelang mendapatkan anggaran sejumlah Rp. 23,642,387,000,- dan selama berlangsungnya kegiatan sampai akhir tahun 2020 telah terealisasi 98,86%. Persentase serapan anggaran tahun 2020 lebih tinggi daripada pada tahun 2019 yaitu 95%. Berikut adalah Tabel yang akan menyajikan capaian kinerja anggaran berdasarkan aplikasi SMART (Lampiran 8).

Tabel 29 Realisasi Anggaran dan Efisiensi Anggaran Berdasar SMART 2018-2021

| Tahun | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp) | % | Efisiensi (%) | Pencapaian Kinerja (%) |
|-------|----------------|----------------|-------|---------------|------------------------|
| 2018 | 38,248,564,000 | 37,708,661,222 | 98.59 | -20 | 16.49 |
| 2019 | 34,323,714,000 | 32,619,862,828 | 95.04 | 12.52 | 93.17 |
| 2020 | 23,642,387,000 | 23,373,984,347 | 98.86 | 20 | 98.61 |
| 2021 | 71,460,396,000 | 69,951,246,587 | 97.89 | 4.87 | 83.92 |

4.1 Belanja BET Cipelang Tahun Anggaran 2021

Pada tahun anggaran 2021 realisasi belanja BET Cipelang adalah 97,89% yang terdiri dari; belanja pegawai sebesar 99.5 %, belanja barang sebesar 97,75% dan belanja modal sebesar 99.8% dan secara umum telah dapat melampaui target serapan sebesar

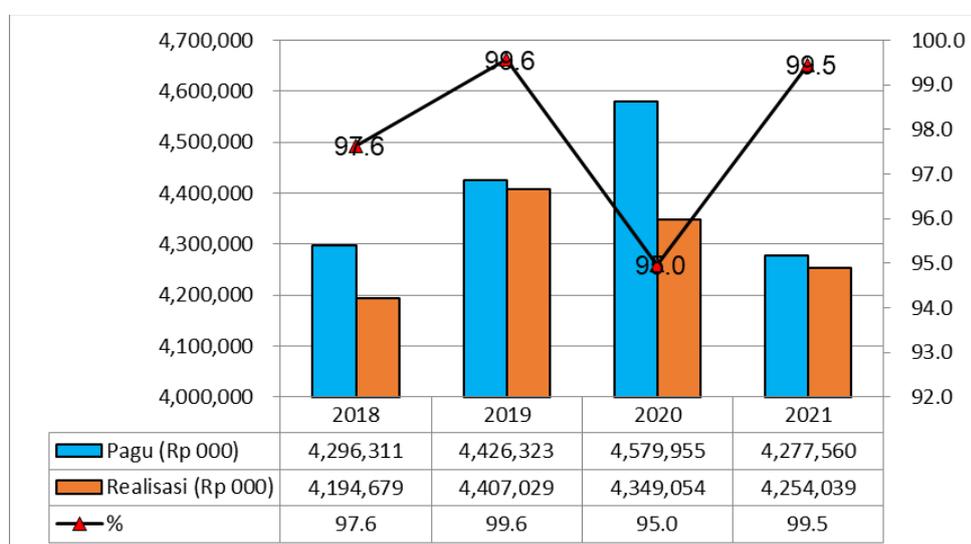
95%. Realisasi serapan anggaran di BET Cipelang dari tahun 2018-2020 sebagaimana Tabel berikut.

Tabel 30 Realisasi Belanja Tahun 2018-2021

| Tahun | Belanja Pegawai | (%) | Belanja Barang | (%) | Belanja Modal | (%) | | | |
|-------|-----------------|-----------|----------------|------------|---------------|-------|-----------|-----------|-------|
| 2018 | 4,296,311 | 4,194,679 | 97.6 | 29,908,847 | 29,471,351 | 98.5 | 4,043,406 | 4,042,630 | 99.98 |
| 2019 | 4,426,323 | 4,407,029 | 99.6 | 29,487,501 | 27,802,943 | 94.3 | 409,890 | 409,890 | 100.0 |
| 2020 | 4,579,955 | 4,349,054 | 95.0 | 18,578,982 | 18,541,480 | 99.8 | 483,450 | 483,450 | 100.0 |
| 2021 | 4,277,560 | 4,254,039 | 99.5 | 65,829,823 | 64,347,164 | 97.75 | 1,353,013 | 1,350,042 | 99.8 |

4.1.1 Belanja Pegawai BET Cipelang Tahun Anggaran 2021

Anggaran belanja pegawai pada tahun 2021 mencatat realisasi serapan sejumlah 99.5%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2020, angka persentase realisasi mengalami penurunan kenaikan 4,5 %, hal ini menggambarkan perencanaan yang baik dalam menghitung kebutuhan belanja pegawai. Berikut adalah realisasi belanja pegawai Tahun 2018-2021

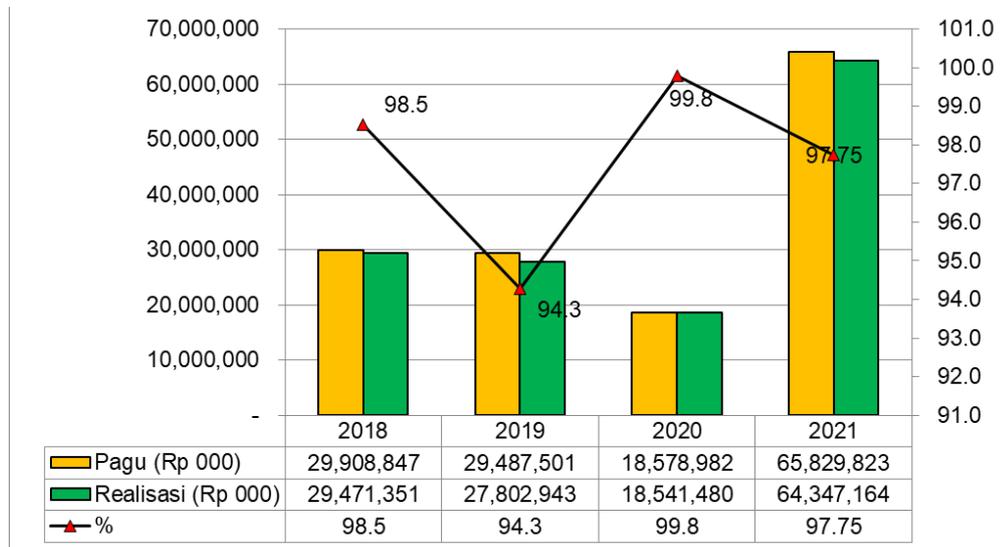


Gambar 10 Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2018-2021

4.1.2 Belanja Barang BET Cipelang Tahun Anggaran 2021

Anggaran belanja barang pada tahun 2021 mencatat realisasi serapan sejumlah 97,75%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2020, angka persentase realisasi mengalami penurunan. Penurunan realisasi belanja barang terjadi karena kegagalan lelang indukan untuk bantuan ternak di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini berakibat pada tidak terealisasinya bahan pakan untuk bantuan tersebut. Mengingat daya tahan bahan

pakan yang pendek dan keterbatasan kapasitas Gudang penyimpanan pakan, dikhawatirkan apabila tetap direalisasikan pakan akan rusak dan tidak dapat dimanfaatkan. Berikut adalah Grafik yang menggambarkan tren pagu dan realisasi belanja tahun 2018-2021.

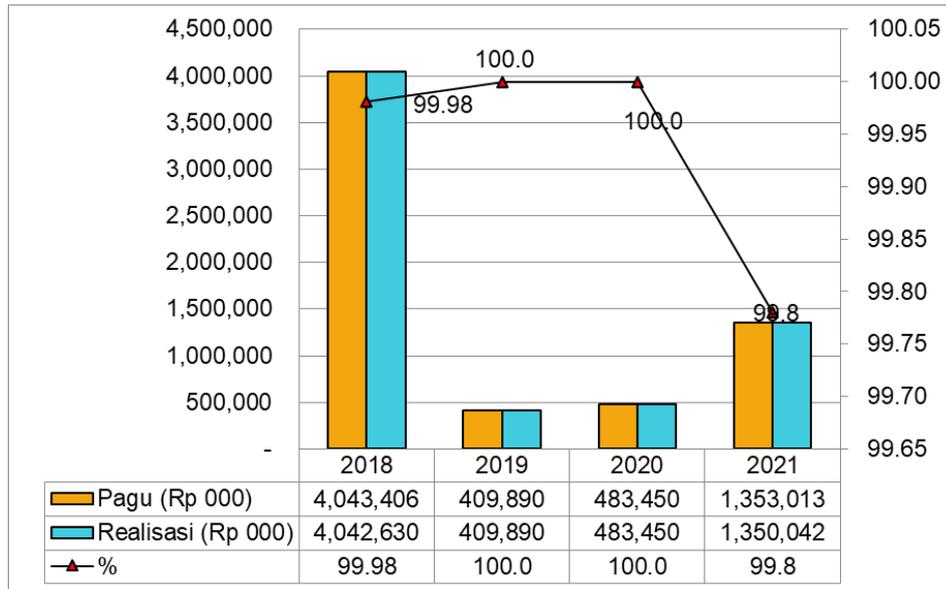


Gambar 11 Realisasi Belanja Barang Tahun 2018-2021

Dari Grafik diatas dapat dilihat bahwa pagu anggaran belanja terbesar adalah pada tahun 2021. Hal ini terjadi karena adanya anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional berupa bantuan ternak kambing/domba dan sapi.

4.1.3 Belanja Modal BET Cipelang Tahun Anggaran 2020

Anggaran belanja modal pada tahun 2021 mencatat realisasi serapan sejumlah 99.8% hampir sama dengan tahun 2020. Berikut adalah realisasi belanja modal Tahun 2018-2021



Gambar 12 Realisasi Belanja Modal Tahun 2018-2021

Proses perencanaan pengadaan modal mengikuti renstra dan *grand design* yang telah disusun, memudahkan proses realisasi. Sehingga proses persiapan pengadaan dapat dilakukan Tahun anggaran sebelumnya (T-1) dan realisasi belanja modal dapat segera direalisasikan segera setelah DIPA Terbit.

4.2 Hambatan dan Upaya Tindak Lanjut

4.2.1 Hambatan

Beberapa hambatan yang terjadi adalah:

1. Perubahan struktur anggaran karena perubahan anggaran regular menjadi anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang menyebabkan perubahan prioritas kegiatan.
2. Perubahan fokus kegiatan prioritas memerlukan perhatian khusus agar dapat berjalan optimal. Hal ini mengakibatkan dinamisasi anggaran menjadi sangat tinggi hingga 11 kali proses revisi DIPA.

4.2.2 Upaya Tindak Lanjut

Adapun upaya tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah:

1. Proses perencanaan yang lebih terarah, sehingga kegiatan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.
2. Optimalisasi penggunaan aplikasi keuangan dan penganggaran secara online.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 4 (Empat) sasaran program/kegiatan dengan 10 (Sepuluh) indikator kinerja utama, 3 (Tiga) indikator kinerja tersebut sangat berhasil dan 1 (Satu) indikator kerja berhasil. Sepuluh indikator kinerja yang memiliki pencapaian tersebut antara lain:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang (102,59%) **Sangat Berhasil;**
2. Benih Ternak Unggul (114,75%) **Sangat Berhasil,**
3. Pakan Olahan dan Bahan Pakan (103,99%) **Sangat Berhasil ;**
4. Hijauan pakan ternak (100%) **Berhasil;**
5. Bibit Ternak Unggul (87,5%) **Berhasil;**
6. Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN) (100%) **Berhasil;**
7. Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak Ruminansia Potong (100%) **Berhasil;**
8. Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak Ruminansia Potong (PEN) (100%) **Berhasil;**
9. Pengembangan Unit Pengolah Pakan Sapi Potong (PEN) (100%) Berhasil
10. Prasarana Balai Perbibitan Ternak (PEN) (100%) **Berhasil.**

Hasil evaluasi efisiensi kinerja BET Cipelang berdasarkan perhitungan rumus nilai efisiensi pada tahun 2020 yaitu sebesar 4.87 %. Angka efisiensi ini berada pada kisaran 0 – 20 % atau efisiensi positif yang berarti BET Cipelang telah memanfaatkan semaksimal mungkin anggaran yang diberikan untuk menghasilkan output yang telah ditargetkan.

5.2 Rekomendasi

Dari pelaksanaan kegiatan di BET Cipelang selama tahun 2021 dapat direkomendasikan beberapa hal untuk lebih optimalnya pelaksanaan anggaran dan pelaporan seperti di bawah ini;

1. Optimalisasi pemanfaatan aplikasi (Sakti, e-perjadin, Si Bety, Sisco Bety, Ruminansia Online, e-SAKIP, e-Monev Bappenas, SMART DJA) untuk sinergitas kegiatan

penganggaran dan teknis untuk memudahkan monitoring dan evaluasi pencapaian target fisik dan anggaran.

2. Monitoring dan pendampingan kinerja anggaran tahun berjalan oleh Itjen dilakukan per semester, sehingga tindakan pengendalian dapat segera dilakukan.
3. Pendampingan oleh Itjen untuk kegiatan strategis dan prioritas.

BAB VI PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Embrio Ternak Tahun 2021 disusun secara objektif mencerminkan kinerja BET Cipelang sebagai perwujudan dari komitmen seluruh jajaran pegawai dalam upaya melaksanakan administrasi pemerintahan yang baik (*good governance*), dengan menyajikan informasi tingkat keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian program/kegiatan strategis utama yang telah ditetapkan dalam Renstra maupun Rencana Kinerja Tahunan. Indikator-indikator keberhasilan telah dirumuskan dan dikuantitatifkan agar pengukuran kinerja dapat dilakukan secara objektif dan optimal.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 4 (Empat) sasaran program/kegiatan dengan 10 (Sepuluh) indikator kinerja utama, 3 (Tiga) indikator kinerja tersebut sangat berhasil dan 7 (Tujuh) indikator kerja berhasil. Hasil evaluasi kinerja anggaran nilai efisiensi pada tahun 2021 yaitu sebesar 4.87 %. Angka efisiensi ini berada pada kisaran 0 – 20 % atau efisiensi positif yang berarti BET Cipelang telah memanfaatkan semaksimal mungkin anggaran yang diberikan untuk menghasilkan output yang telah ditargetkan.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi umpan balik yang berguna untuk pengembangan sistem akuntabilitas kinerja dan peningkatan kinerja Balai serta dapat memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan Penetapan Kinerja yang diberikan instansi atasannya dalam menyelenggarakan produksi, pengembangan, dan distribusi embrio ternak.

Balai telah mengambil langkah-langkah antisipatif dalam menyiasati berbagai permasalahan dan kendala guna tercapainya kinerja yang lebih baik di tahun-tahun berikutnya. BET akan lebih mendorong terbentuknya sumber bibit di daerah dan memenuhi kebutuhan bibit jantan dan betina dalam negeri sehingga dapat tercapainya swasembada bull berkelanjutan, dan mengurangi impor bibit sapi. Serapan anggaran yang dicapai oleh BET Cipelang telah optimal dengan realisasi anggaran yang maksimal.

Semoga Laporan Kinerja Tahun 2021 BET Cipelang dapat menjadi cerminan hasil kegiatan dan menjadi acuan dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.

Lampiran 1. Bagan Struktur Organisasi BET Cipelang



Lampiran 2. Data Kepegawaian

1. Keadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan CPNS Berdasarkan Pendidikan

| No. | Pendidikan | Jumlah |
|-----|------------------------------|-----------------|
| I. | PEGAWAI NEGERI SIPIL | |
| | 1. Magister Pertanian | 1 orang |
| | 2. Magister Sains | 3 orang |
| | 3. Fakultas Kedokteran Hewan | 4 orang |
| | 4. Fakultas Peternakan | 19 orang |
| | 5. STPP | 4 orang |
| | 6. Diploma III | 7 orang |
| | 7. SMA | 9 orang |
| | 9. SPP | 1 orang |
| | 10. SMKN Peternakan | 1 orang |
| | 11. SMK Perdagangan | 1 orang |
| | 12. SMEA | 2 orang |
| | 13. SMP | 3 orang |
| | 14. SD | 7 orang |
| | JUMLAH | 61 orang |

2. Peta Jabatan PNS dan CPNS di BET Cipelang

| No. | Jabatan | Jumlah |
|-----|-----------------------|-----------|
| 1 | Struktural | 4 |
| 2 | Medik Veteriner | 4 |
| 3 | Pengawas Bibit Ternak | 21 |
| 4 | Pengawas Mutu Pakan | 3 |
| 5 | Paramedik Veteriner | 14 |
| 6 | Umum | 15 |
| | Total PNS | 61 |

Lampiran 3. Revisi Anggaran Tahun 2021

| NO | KEGIATAN | PAGU | PAGU REVISI 1 | PAGU REVISI 2 | PAGU REVISI 3 | PAGU REVISI 4 | PAGU REVISI 5 |
|----|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1 | Peningkatan Produksi Pakan Ternak | Rp 7,430,774,000 | Rp 6,690,000,000 | Rp 6,690,000,000 | Rp 6,690,000,000 | Rp 12,912,000,000 | Rp 12,912,000,000 |
| 2 | Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak | Rp 27,683,943,000 | Rp 15,741,966,000 | Rp 15,741,966,000 | Rp 79,782,466,000 | Rp 74,270,046,000 | Rp 74,870,046,000 |
| 3 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan | Rp 10,251,556,000 | Rp 10,020,577,000 |
| | JUMLAH | Rp 45,366,273,000 | Rp 32,452,543,000 | Rp 32,452,543,000 | Rp 96,493,043,000 | Rp 97,202,623,000 | Rp 97,802,623,000 |

| NO | KEGIATAN | PAGU REVISI 6 | PAGU REVISI 7 | PAGU REVISI 8 | PAGU REVISI 9 | PAGU REVISI 10 | PAGU REVISI 11 |
|----|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1 | Peningkatan Produksi Pakan Ternak | Rp 12,912,000,000 | Rp 12,912,000,000 | Rp 12,912,000,000 | Rp 12,912,000,000 | Rp 11,314,829,000 | Rp 11,314,829,000 |
| 2 | Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak | Rp 74,020,836,000 | Rp 71,373,581,000 | Rp 70,643,581,000 | Rp 69,113,628,000 | Rp 52,331,632,000 | Rp 52,331,632,000 |
| 3 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan | Rp 9,966,330,000 | Rp 7,813,935,000 |
| | JUMLAH | Rp 96,899,166,000 | Rp 92,099,516,000 | Rp 91,369,516,000 | Rp 89,839,563,000 | Rp 71,460,396,000 | Rp 71,460,396,000 |

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Sebelum Revisi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oloan Parlindungan

Jabatan : Kepala Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang

Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Desember 2020

Kepala Balai,



Oloan Parlindungan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oloan Parlindungan

Jabatan : Kepala Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2020

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Oloan Parlindungan

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA BALAI EMBRIO TERNAK (BET) CIPELANG
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. **45.366.273.000,-** (Empat Puluh Lima Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Enam Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah);
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (3,69%); II (9,91%); III (15,84%); IV (21,06%); V (44,67%); VI (51,14%); VII (55,94%); VIII (81,73%); IX (86,37%); X 90,41%); XI (96,63%); dan XII (99,90%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran :
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) :

II. Kinerja Tahunan

| No | Uraian | Target |
|----|-----------------------------------|-------------------------|
| 1. | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | 3,44 Skala Likert |
| 2. | Optimalisasi Reproduksi | 1 Kelompok Masyarakat |
| 3. | Ternak Ruminansia Potong | 200 Kelompok Masyarakat |
| 4. | Hijauan Pakan Ternak | 6.000 Ton |
| 5. | Pakan Olahan dan Bahan Pakan | 840 Ton |
| 6. | Benih Ternak Unggul | 800 Produk |
| 7. | Bibit Ternak Unggul | 80 Produk |
| 8. | Prasarana Balai Perbibitan Ternak | 1 Unit |

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

| Kegiatan | | Anggaran | |
|---------------|--|-----------|-------------------------|
| 1. | Peningkatan Produksi Pakan Ternak | Rp. | 7.430.774.000 |
| 2. | Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak | Rp. | 27.683.943.000 |
| 3. | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan | Rp. | 10.251.556.000 |
| Jumlah | | Rp | 45.366.273.000,- |

Terbilang : (Empat Puluh Lima Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Enam Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah)

Jakarta, Desember 2020

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Nasrullah



Oloan Parlindungan

Lampiran 5. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Setelah Revisi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oloan Parlindungan

Jabatan : Kepala Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang

Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Oktober 2021

Kepala Balai,



Oloan Parlindungan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oloan Parlindungan

Jabatan : Kepala Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2021

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Oloan Parlindungan

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA BALAI EMBRIO TERNAK (BET) CIPELANG
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. **71.460.396.000,-** (Tujuh Puluh Satu Miliar Empat Ratus Enam Puluh Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah);
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (3,69%); II (9,91%); III (15,84%); IV (21,06%); V (44,67%); VI (51,14%); VII (55,94%); VIII (81,73%); IX (86,37%); X 90,41%); XI (96,63%); dan XII (99,90%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran;
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN):

II. Kinerja Tahunan

| No | Uraian | Indikator Kinerja | Target |
|----|---|---|------------------------|
| 1. | Meningkatkan kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Embrio Ternak | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | 3,44 Skala Likert |
| 2. | Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak | Benih Ternak Unggul | 800 Produk |
| | | Bibit Ternak Unggul | 80 Produk |
| | | Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN) | 1 Kegiatan |
| | | Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak Ruminansia Potong | 1 Kelompok |
| | | Ternak Ruminansia Potong (PEN) | 13 Kelompok Masyarakat |
| 3. | Menyediakan penyediaan pakan ternak | Hijauan Pakan Ternak | 6.000 Ton |
| | | Pakan Olahan dan Bahan Pakan | 820 Ton |
| | | Pengembangan Unit Pengolah Pakan Sapi Potong (PEN) | 3 Unit |

| | | | |
|----|---|---|--------|
| 4. | Meningkatnya layanan prasarana internal | Prasarana Balai Perbibitan Ternak (PEN) | 1 Unit |
|----|---|---|--------|

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

| Kegiatan | | Anggaran | |
|---------------|--|-----------|-----------------------|
| 1. | Peningkatan Produksi Pakan Ternak | Rp. | 11.314.829.000 |
| 2. | Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak | Rp. | 52.331.632.000 |
| 3. | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan | Rp. | 7.813.935.000 |
| Jumlah | | Rp | 71.460.396.000 |

Terbilang : (Tujuh Puluh Satu Miliar Empat Ratus Enam Puluh Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah)

Jakarta, Oktober 2021

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Oloan Parlindungan

Lampiran 6. Kelompok Penerima Manfaat Kambing/Domba

| No | Provinsi | Kabupaten | Nama Kelompok | Nama Ketua | No Handpone | Desa | Kecamatan | Jumlah (ekor) |
|----|------------|-------------|----------------------------|------------------------|--------------|---|-----------------|---------------|
| 1 | Jawa Barat | Purwakarta | Dalinding Asih | Femi Ubayani | 087879878832 | Kp. Panerjoan Ds Salam Mulya | Pondok Salam | 25 |
| 2 | | Purwakarta | Kahuripan | Gunadi | 087830963628 | Perum Dian Anyar Blok B 4 No 2A Kel Ciseureuh | Purwakarta | 25 |
| 3 | | Purwakarta | Katurimbi | Yeni Martini | 089693005272 | Kampung Gerenggeng Desa Salem | Pondok Salam | 25 |
| 4 | | Purwakarta | Wahana Temak Jaya | Gani Mahnida | 081912588808 | Kp Ciwareng Wetan Desa Cibogogirang | Plered | 25 |
| 5 | | Purwakarta | Cigalugur | Ahmad Taufan | 081912747784 | Jl. Kamboja No 17 Kel Nagri Tengah | Purwakarta | 25 |
| 6 | | Purwakarta | Akar Emas | Nina Lidiawati | 08561406354 | Kp Krajan RT 05/01 Desa Maracang | Babakancikao | 25 |
| 7 | | Purwakarta | Hegar Jaya | Cahya | 087824724630 | RT 01/01 Desa Hegarnanah | Babakancikao | 25 |
| 8 | | Purwakarta | Saung Domba | Dadi Abdul Hadi | 082124142506 | Desa Sumurugul | Wanayasa | 25 |
| 9 | | Subang | Harapan II | Ranta Bin Ponik | 087828349601 | Karang Hegar | Pabuaran Subang | 25 |
| 10 | | Ciamis | Tirtajaya | Yayat | 081323161466 | Salakaria | Sukadana | 25 |
| 11 | | Ciamis | Pasga Tunggal Wibawa | Alin Sutisna | 08973964120 | Gereba | Cipaku | 25 |
| 12 | | Ciamis | Harapan Mulya Tani | Dayat Hermanto | 081222835729 | Gereba | Cipaku | 25 |
| 13 | | Ciamis | Harapan Mukti | Toyib | 085222950789 | Bayasari | Jatinagara | 25 |
| 14 | | Ciamis | Kadali Kencana IV | Didi Ehon | 085294283366 | Hujungtiwu | Panjalu | 25 |
| 15 | | Ciamis | Tumaritis | Aceng Efendi | 082118351537 | Hujungtiwu | Panjalu | 25 |
| 16 | | Ciamis | RajaPawinten | Ma'mun Nurul Mukmin | 085221874760 | Sirnabaya | Rajadesa | 25 |
| 17 | | Ciamis | Mulyasari | Saleh | 082318340198 | Tambaksari | Tambaksari | 25 |
| 18 | | Ciamis | Jaya Makmur | Tatang Rustandi | 085314066633 | Karang Pari | Rancah | 25 |
| 19 | | Ciamis | Putra Gema | M Kamaludin M Diansyah | 082119542542 | Mangkubumi | Sadananya | 25 |
| 20 | | Ciamis | Margasari | Ugi Sugiri | 081220392342 | Kertamandal | Panjalu | 25 |
| 21 | | Ciamis | Cafe Agribisnis | Ade Kurnia Nugraha | 082295286071 | Maparah | Panjalu | 25 |
| 22 | | Ciamis | KTT Al Baqoroh Wal Mazroah | Taufik Mulyadi | 085295891789 | Sukahati | Cihaurbeuti | 25 |
| 23 | | Kota Banjar | Baru Mekar | Yanyan Suryana | 081221997043 | Situbatu | Banjar | 25 |
| 24 | | Pangandaran | Mulyajaya | A Mujahidin | 082320666010 | Jangraga | Mangunjaya | 25 |
| 25 | | Pangandaran | Sugih Makmur | Mas Rustaman | 082240098181 | Cigugur | Cigugur | 25 |

| No | Provinsi | Kabupaten | Nama Kelompok | Nama Ketua | No Handpone | Desa | Kecamatan | Jumlah (ekor) |
|----|----------|-------------|-------------------------------|----------------------|--------------|--------------|---------------|---------------|
| 25 | | Pangandaran | Sugih Makmur | Mas Rustaman | 082240098181 | Cigugur | Cigugur | 25 |
| 26 | | Kota Bogor | KTD Mitra Berbudi | Indra | 081282493291 | Tanah Baru | Bogor Utara | 25 |
| 27 | | Kota Bogor | KTT Sugih Jaya | R Akay Abu Bakar | 087874587961 | Cimahpar | Bogor Utara | 25 |
| 28 | | Kota Bogor | KTT Satu Kandang Farm/Semar T | Hadi Nur Wahid | 083870979754 | Ciluar | Bogor Utara | 25 |
| 29 | | Kota Bogor | KTT Katalang | Agus Purjito | 85770038999 | Kedunghalang | Bogor Utara | 25 |
| 30 | | Kota Bogor | KTD Mitra Jaya | Sair Hidayat | 087873012917 | Sukaesmi | Tanah Sereal | 25 |
| 31 | | Kota Bogor | KTD Cahaya Mandiri | Abdul Hamid | 083811845256 | Paisir Mulya | Bogor Barat | 25 |
| 32 | | Kota Bogor | KTD Damai Berbudi | Nurdin Araniri | 083893132712 | Sukadamai | Tanah Sereal | 25 |
| 33 | | Kota Bogor | KTT Generasi Muda 08 | Rismal Hardian | 087873629410 | Pamoyanan | Bogor Selatan | 25 |
| 34 | | Kota Bogor | KTD Bogor Tani Farm | Amung | 081388969277 | Mulyaharja | Bogor Selatan | 25 |
| 35 | | Kota Bogor | KTD Kumbara | H Ujang Abdurahman | 085710653474 | Pamoyanan | Bogor Selatan | 25 |
| 36 | | Kota Bogor | KTD Silandja | Susilo | 085888245468 | Pasir Jaya | Bogor Utara | 25 |
| 37 | | Kota Bogor | Tani Makmur | Endang Sopian | 87878322199 | Sukadamai | Tanah Sereal | 25 |
| 38 | | Bogor | KTT Pala Gunung Seureuh | Lulu Hikmatullah | 085779427195 | Sadeng | Leuwisadeng | 25 |
| 39 | | Bogor | Kobak Gedang | Joni | 085694221957 | Pangradin | Jasinga | 25 |
| 40 | | Bogor | Calincing Saluyu | Apipudin | 085817670840 | Bunar | Cigudeg | 25 |
| 41 | | Bogor | Bina Wangi | | | Sukajadi | Tamansari | 25 |
| 42 | | Bogor | Harapan Maju Bersama | Ngadimo | 08567819309 | Cinagara | Caringin | 25 |
| 43 | | Bogor | Alam Sida Mukti | Zaenal Mutahir | 085881759446 | Gunung Sari | Pamijahan | 25 |
| 44 | | Cianjur | Cikawung | Komar | 087710181057 | Mekarsari | Pagelaran | 25 |
| 45 | | Cianjur | Sadulur | Ano Kardiono | 082318272842 | Neglasari | Bojongpicung | 25 |
| 46 | | Cianjur | Sabda Sirri | Wendi Setiawan | 085603611337 | Sukajadi | Cibinong | 25 |
| 47 | | Cianjur | Sari Tani | Dedi Sutiadi | 08176479123 | Wangunjaya | Cugenang | 25 |
| 48 | | Sukabumi | Lestari Mandiri 2 | Asep Rohendi | 085864504558 | Sasagaran | Kebonpedes | 25 |
| 49 | | Sukabumi | Pepeling Gunung Salak | Cecep Sukma Perdana | 083819121069 | Kutajaya | Cicurug | 25 |
| 50 | | Sukabumi | Tunas Harapan | Makmur Zaenal Aripin | 085776952614 | Pangkalan | Cikidang | 25 |
| 51 | | Sukabumi | Maju Makmur | Jueni | 08568263039 | Nangerang | Cicurug | 25 |
| 52 | | Sukabumi | Jati Karamat | Enur | 081563449838 | Cidadap | Cidadap | 25 |
| 53 | | Sukabumi | Berkah Tani | Uman | 085720553402 | Kertaangsana | Nyalindung | 25 |
| 54 | | Sukabumi | Al-Istiqomah | Abdul Latif S.Pd | 085720966240 | Cimenteng | Curugkembar | 25 |
| 55 | | Sukabumi | Tirta Alam | Mahpudin | 08562161747 | Cicukang | Purabaya | 25 |
| 56 | | Garut | Langit Biru | Ipin | 082320717935 | Neglasari | Pakenjeng | 25 |
| 57 | | Garut | Sekawan | Jaja Jatnika | 085222790174 | Tanjung Jaya | Banjarwangi | 25 |
| 58 | | Garut | Giri Kencana | Agus Mulyana | 085314613455 | Cikajang | Cikajang | 25 |
| 59 | | Garut | Multi Tani | Saepul Malik | 082318345635 | Bojong | Pameungpeuk | 25 |
| 60 | | Garut | Berkah Tani 2 | lim Maryati | 085321162337 | Pasirwangi | Pasirwangi | 25 |

| No | Provinsi | Kabupaten | Nama Kelompok | Nama Ketua | No Handpone | Desa | Kecamatan | Jumlah (ekor) |
|----|---------------|---------------|---------------------|-----------------------|---------------|-----------------|--------------|---------------|
| 61 | | Garut | Mitra Mandiri | Deuis Suryani | 081222483990 | Padasuka | Cibatu | 25 |
| 62 | | Tasikmalaya | Sari Mukti VII | Anas Nasrudin | 082349476606 | Kalapa Genep | Cikalong | 25 |
| 63 | | Tasikmalaya | Sukasenang | Burhanudin | 08112222662 | Sukasenang | Tanjung Jaya | 25 |
| 64 | | Tasikmalaya | Hegar Manah II | Gugun Gunawan | 0812222814211 | Lengkong jaya | Cigalontang | 25 |
| 65 | | Tasikmalaya | Lingkar Semesta | Mansur | 085321475171 | Cidugaleun | Cigalontang | 25 |
| 66 | | Tasikmalaya | Winangun | De Aris Setiawan | 081394891093 | Cinta Raja | Singaparna | 25 |
| 67 | | Indramayu | Pamasuan Jaya | Roidin | 081312600792 | Sudi Mampir Lor | Balongan | 25 |
| 68 | | Indramayu | Kupu Jaya | H Rasja | 087833376629 | Telukagung | Indramayu | 25 |
| 69 | | Indramayu | Layapan | Jaelani | 081947220059 | Gedangan | Sukagumiwang | 25 |
| 70 | | Indramayu | Jagataka Jaya | Carmin | 0895326080011 | Jatisawit Lor | Jatibarang | 25 |
| 71 | | Indramayu | Mitra Saluyu | Aries Permana | 085321892643 | Cikawung | Trisi | 25 |
| 72 | | Indramayu | Tunas Mandiri | Casmani | 083101251641 | Mundakjaya | Cikedung | 25 |
| 73 | | Indramayu | Banteng Bregas | Siuhandi | 083148654106 | Sukamelang | Kroya | 25 |
| 74 | | Indramayu | Lamis Sari | Sukarman | 081312311150 | Bugel | Patrol | 25 |
| 75 | | Cirebon | Domba Mekar | Sudirman | 085353686605 | Sindang Mekar | Dukupuntang | 25 |
| 76 | | Cirebon | Suka Tani | Tasrip | 083872115985 | Bojong negara | Ciledug | 25 |
| 77 | | Majalengka | Buyut Limbar | Surtiman | 085219487851 | Ligung Lor | Ligung | 25 |
| 78 | | Majalengka | Muara Jaya | Kadriah Alibasah | 081324352289 | Wanasalam | Ligung | 25 |
| 79 | | Majalengka | Sukses Mandiri | Karwita | 082315750634 | Jatiwangi | Jatiwangi | 25 |
| 80 | | Majalengka | Baraya | Tatang Ismail | 081221090345 | Biyawak | Jatitujuh | 25 |
| 81 | | Majalengka | Jaya Mandiri | Salam | 085223827169 | Pasiripis | Kertajati | 25 |
| 82 | | Majalengka | Mitra Gembala | Badi Karbadi | 085315019377 | Kertajati | Kertajati | 25 |
| 83 | | Majalengka | Berkah Tani | H Agus Tohir | 083823118582 | Panjalin Lor | Sumberjaya | 25 |
| 84 | | Majalengka | Dukuh Lebak | Nana Sukmana | 082127400750 | Argamukti | Argapura | 25 |
| 85 | | Kuningan | Santani | Hafizh Nabilah | 089657779883 | Kasturi | Kuningan | 25 |
| 86 | | Kuningan | Cinta Damai | Cahidi | 087729733515 | Cikondang | Hantara | 25 |
| 87 | | Kuningan | Raharja Rahayu | Momon Durahman | 082320294757 | Geresik | Ciawigebang | 25 |
| 88 | | Bandung Barat | AJS | Ahmad Muhsin | 083100514244 | Sukaresmi | Rongga | 25 |
| 89 | | Bandung Barat | Raharja | Ahmad Saroni | 083820480628 | Cinengah | Rongga | 25 |
| 90 | | Bandung Barat | Cipta Muda Mandiri | Deden Sugandi | 081222800081 | Cangkorah | Batuajar | 25 |
| 91 | | Bandung Barat | Waluya Mekar | Anwar Anshory Widjaya | 082116956525 | Gunungmasigit | Cipatat | 25 |
| 92 | | sumedang | Sri Mandiri II | Anung | 081221825365 | Cisampih | Jatigede | 25 |
| 93 | | Bandung Barat | Talaga Hurip | Tata Hidayat | 081313103806 | Wangunsari | Sindangkerta | 25 |
| 94 | | Garut | Peduli Pemberdayaan | Yadi Setia Permana | 085320163748 | Mekarjaya | Bungbulang | 25 |
| 95 | | Garut | Samudera | Engkus | 085353336983 | Sinar Jaya | Bungbulang | 25 |
| 96 | | Cianjur | Sawargi | Hendar Permana | 082120845870 | Susukan | Campaka | 25 |
| | Jumlah | | | | | | | 2400 |

Lampiran 7. Cara-cara Perhitungan

1. Efisiensi dan Nilai Efisiensi

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{ke-i} / RVK_{ke-i}}{PAK_{ke-i} / TVK_{ke-i}} \right) \times 100\%}{n}$$

Keterangan :

- E : Efisiensi
- NE: Nilai efisiensi
- RVK : Realisasi volume keluaran
- TVK : Target volume keluaran

- RAK : Realisasi anggaran per keluaran
- PAK : Pagu anggaran per keluaran
- n : Jumlah jenis keluaran

2. Perhitungan *Maximize*

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

3. Perhitungan *Minimize*

$$1 + (1 - \text{realisasi/target}) \times 100\%$$



SMART MONEV DJA 2021





LAPORAN KINERJA ANGGARAN TAHUNAN
(018) KEMENTERIAN PERTANIAN
(06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
(238996) BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG
TAHUN ANGGARAN 2021

Tugas Pokok

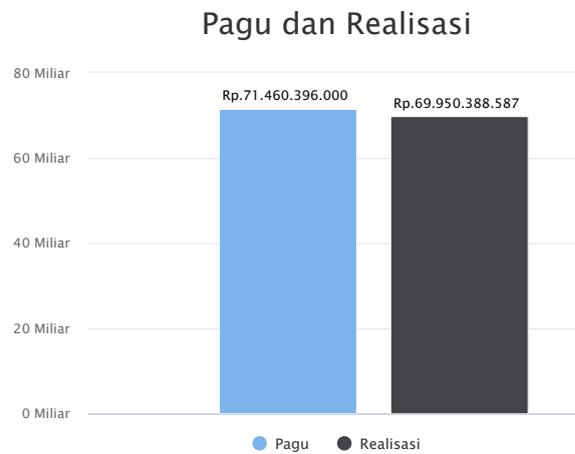
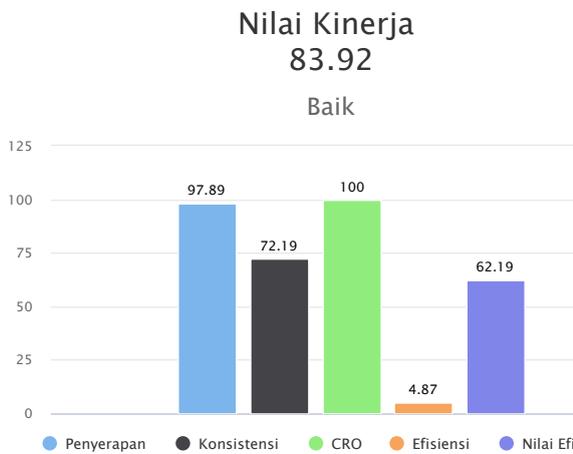
1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan pemeliharaan ternak donor, ternak resipien dan bibit ternak;
3. Pelaksanaan penyiapan ternak donor, superovulasi, inseminasi buatan, panen/flushing dan seleksi/klasifikasi embrio;
4. Pelaksanaan pemeliharaan embrio;
5. Pelaksanaan penyiapan ternak resipien dan transfer embrio;
6. Pemantauan dan evaluasi hasil embrio;
7. Pelaksanaan registrasi bibit hasil transfer embrio;
8. Pemeliharaan, pemeriksaan kesehatan hewan dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
9. Penyediaan pakan ternak dan pengelolaan hijauan pakan ternak;
10. Pemberian pelayanan pengujian mutu embrio;
11. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan ternak donor, ternak resipien, bibit ternak, produksi dan transfer embrio
12. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan ternak donor, ternak resipien, bibit ternak, dan kesehatan hewan;
13. Pemberian pelayanan teknis produksi dan aplikasi transfer embrio;
14. Pemberian informasi, dokumentasi, dan penyebaran embrio, hasil transfer embrio dan bibit ternak;
15. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BET Cipelang.

Rincian Output Utama

1. Tersedianya Embrio Ternak sebanyak 800 embrio;
2. Tersedianya hasil kelahiran ternak di BET Cipelang sebanyak 80 ekor;
3. Tersedianya Pakan Konsentrat sebanyak 820 Ton;
4. Tersedianya Pakan Hijauan sebanyak 6.000 Ton;
5. Terlaksananya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya 1 layanan

Pencapaian Kinerja

Nilai kinerja hingga semester satu adalah 83.93% (Baik) dengan rincian ; Penyerapan anggaran 97.89%, konsistensi penyerapan anggaran 72.19%, efisiensi 4.89 % dan Nilai Efisiensi 62.22%.



Kendala

1. Ketersediaan sapi yang sesuai dengan spesifikasi teknis sulit didapatkan di lapangan, sehingga memerlukan waktu lama untuk merealisasikan kegiatan.
2. Kegiatan pengadaan sapi regular dan desa korporasi serentak dilakukan oleh Pusat dan Daerah sehingga ketersediaan sapi di lapangan terbatas.
3. Intensitas revisi yang terlalu sering karena adanya refocusing anggaran untuk Pemulihan ekonomi Nasional oleh Eselon 1 sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan

Rekomendasi

1. Revisi Petunjuk Teknis (Juknis) terkait spesifikasi teknis yang lebih presisi antara kebutuhan dan ketersediaan di lapangan.
2. Kegiatan pengadaan dilakukan pada awal tahun untuk menghindari Refocusing.